



**PENGARUH KONDISI KELUARGA TERHADAP  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**NUR ATIQOH**  
NIM: 13 330 0104

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



PENGARUH KONDISI KELUARGA TERHADAP  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA

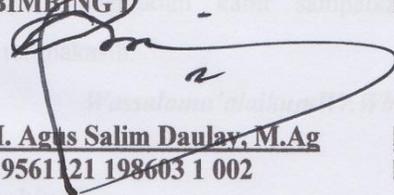
**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

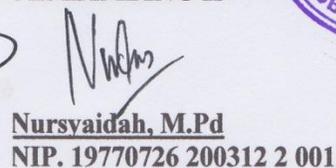
Oleh  
**NUR ATIQOH**  
NIM: 13 330 0104



PEMBIMBING I

  
**Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag**  
NIP. 19561121 198603 1 002

PEMBIMBING II

  
**Nursyaidah, M.Pd**  
NIP. 19770726 200312 2 001

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**

Hal : Skripsi  
a.n. **Nur Atiqoh**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di\_  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

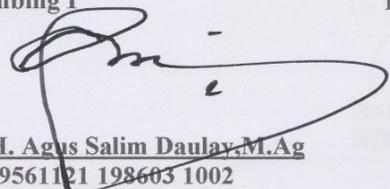
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nur Atiqoh** yang berjudul: **Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag  
NIP. 19561121 198603 1002

Pembimbing II

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Atiqoh  
NIM : 13 330 0104  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2  
JudulSkripsi : **Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



**Nur Atiqoh**  
**NIM. 13 330 0104**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

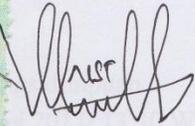
Nama : Nur Atiqoh  
NIM : 13 330 0104  
Jurusan : TMM-3  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 27 Oktober 2017  
Yang menyatakan



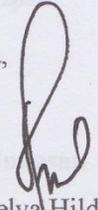
  
Nur Atiqoh  
NIM. 13 330 0104

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TADRIS DAN ILMU KEGURUAN

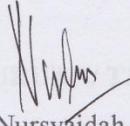
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**NAMA : NUR ATIQOH**  
**NIM : 13 330 0104**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.**

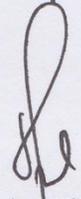
Ketua,

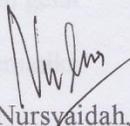
  
Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

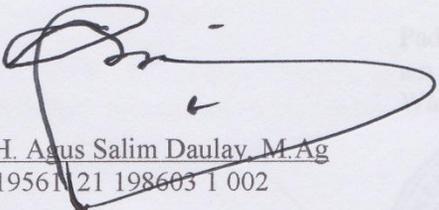
Sekretaris,

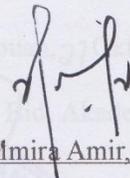
  
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770729 200312 2 001

Anggota

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

  
Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770729 200312 2 001

  
Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
NIP. 19561121 198603 1 002

  
Almira Amir, M. Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 26 Mei 2017/ 13.30 Wib s/d 16.00 Wib.  
Hasil/Nilai : 75,5 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,35  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Panyabungan Utara  
**Nama** : Nur Atiqoh  
**NIM** : 13 330 0104  
**Fakultas/Jurusan** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2017  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik



**Dr. LELYA HILDA, M.Si**  
NIP.197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Atiqoh  
**NIM** : 13 330 0104  
**Judul** : Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara  
**Tahun** : 2017

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya minat dan keinginan siswa untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan orangtua dalam membimbing anaknya dalam pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1, Panyabungan Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proporsional random sampling*. Dengan demikian sampel penelitian sebanyak 27 siswa. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala Likert. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi (*product momen*), dan *regresi linier sederhana*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahuibahwa: terdapat pengaruh signifikan kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0,450 >  $r_{tabel}$  sebesar 0,396, (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan  $N = 27 - 2 = 25$ , ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,493 > 0,396$ ). Sumbangan variabel X terhadap variabel Y 0,20 atau 20% dan sisanya 80 % ditentukan oleh faktor lain, dalam analisis ini, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t di peroleh berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{tabel} = 1,708$  dan  $t_{hitung} = 2,536$ . Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 29,38 + 0,58X$ . Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,58 unit kenaikan Y. Untuk keberartian regresi diuji dengan uji F. Dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,399 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,24 , berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga analisis regresi tersebut berarti atau signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika pada siswa Kelas X di sma negeri 1 panyabungan utara.

Kata kunci: kondisi keluarga, minat belajar, matematika.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Atiqoh  
**Reg. Number** : 13 330 0104  
**Heading** : **The Influence Of Family Condition On The Interest Of Learning Mathematics In Classroom Students X in SMA Negeri Panyabungan Utara**  
**Year** : 2017

background research this is lack of interest and desire of students to learn, especially on Math subjects. this is due to lack of parental involvement in guiding their children in education. the formulation of the problem in this research is whether there is influence of family condition to interest in learning Mathematics of class student x SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

this study aims to determine influence of family condition to interest in learning Mathematics of class student x SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

this research is a quantitative research and use ex post facto method. the total population this study were 103 students. sampling is done by the way proportional random sampling. thus a sample of 27 students. to obtain this research data using questionnaire instrument with scale Likert. While for hypothesis testing by using simple correlation and linear regression analysis.

based on the results of the research note that  $r_{count}$  amount 0,450 >  $r_{table}$  amount 0,396 (at set error level 5% and  $N = 27 - 2 = 25$  evidently  $r_{count} > r_{table}$  (0,450 > 0,396) donation variable X to Y 0,20 or 20% and the result is determined by other factors, to see its significance seen by using t test in obtaining means  $t_{count} > t_{table}$ ,  $t_{table} = 1,708$  dan  $t_{count} = 2,536$ . while to predict the increase caused by the variable X to Y seen from the linear regression equation that is  $Y = 29,38 + 0,58X$ . the regression equation Y above X shows that each increase of one unit of X will result in 0,58 units of increase Y. for regression significance tested by test F. where  $F_{count}$  earned by 6,399 whereas for  $F_{table}$  amount 4,24, means  $F_{count} > F_{table}$  so the regression analysis meaningful or significant. thus the proposed hypothesis is accepted. meaning there is a significant influence between the condition of the family of interest in learning Mathematics in class x SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Kata kunci: family condition, interest to learn, learning math.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Robbil 'alamin*, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam *jahiliyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya mendapat syafaat beliau di *yaumul akhir*.

Skripsi ini ditulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyelesaian skripsi “**Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara**” ini peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat patut berterima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., Dosen Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M. Pd., sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan, Bapak/Ibu Dosen serta mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Padangsidempuan, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
5. Bapak Kepala SMA N 1 Panyabungandan Utara, siswa-siswa Kelas X yang telah menjadi sampel penulis yang telah aktif dan secara jujur, ikhlas

menjawab angket penelitian sehingga banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi penelitian ini.

6. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Muhammad Sukri Nasution dan ibunda Nur Syawal Hasibuan, saudara/saudariku tercinta Muhammad Hanafi Nasution, Nur Adelina Nasution, Nur Laila Hayati Nasution, Nur Padilah Nasution, Ahmad Sanusi Nasution, yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik mereka untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apa pun pengorbanan yang telah dilakukan mereka. Semoga Allah nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
7. Rekan-rekan mahasiswa TMM-3 yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2017  
Peneliti

**Nur Atiqoh**  
**NIM. 13 330 0104**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori	
1. Pengertian Kondisi Keluarga .....	12
a. Perhatian orangtua.....	14
b. Suasana rumah .....	19
c. Keadaan ekonomi keluarga .....	22
d. Keluarga <i>broken home</i> .....	24
2. Minat Belajar Matematika.....	27
a. Pengertian Minat .....	27
b. Macam-macam Minat.....	29
c. Pengertian Belajar.....	30
d. Pengertian Minat Belajar .....	32
e. Fungsi Minat dalam Belajar.....	33
f. Faktor-Faktor yang Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	35
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar siswa .....	37
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	50
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reabilitas.....	51
F. Analisis Data.....	<b>52</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
B. Deskripsi Data.....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	69
D. Hasi Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	49
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.	Kisi-Kisi Angket Kondisi Keluarga.....	53
Tabel 4.	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Matematika.....	54
Tabel 5.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	58
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	64
Tabe 7.	Rangkuman Deskripsi Data Kondisi Keluarga.....	66
Tabe 8.	Distribusi Frekuensi Kondisi Keluarga.....	66
Tabe 9.	Kriteria Penilaian Variabel X.....	66
Table 10.	Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	68
Tabel 11.	Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar Matematika Siswa..	70
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Belajar Matematika Siswa.....	70
Tabel 13.	Kriteria Penilaian Variabel Y.....	72
Tabel 14.	Hasil Analisis Varians.....	74

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Histogram Frekuensi Skor Variabel Kondisi Keluarga .....	67
Gambar 2: Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Matematika Siswa .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rencana Kegiatan Penelitian.....	xvi
Lampiran 2. Angket Kondisi Keluarga .....	xvii
Lampiran 3. Angket Minat Belajar Matematika .....	xx
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen Kondisi Keluarga.....	xxiii
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen Minat Belajar Matematika.....	xxv
Lampiran 6. Pengujian Reliabilitas Instrumen Kondisi Keluarga .....	xxvii
Lampiran 7. Pengujian Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Matematika.....	xxxi
Lampiran 8. Hasil Penelitian Kondisi Keluarga .....	xxxv
Lampiran 9. Hasil Penelitian Minat Belajar Matematika.....	xxxvi
Lampiran 10. Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y.....	xxxvii
Lampiran 11. Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Y.....	xxxviii
Lampiran 12. Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel X.....	xli
Lampiran 13. Perhitungan Analisis Regresi.....	xlv
Lampiran 14. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	xlvii
Lampiran 15. Tabel Product Moment .....	xlviii
Lampiran 16. Tabel F.....	xlix
Lampiran 17. Validasi Angket Kondisi Keluarga.....	l
Lampiran 18. Validasi Angket Minat Belajar Matematika .....	lii
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	lv

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orangtua. Orangtua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Orangtua pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh tuhan pencipta berupa naluri orangtua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orangtua kepada anak-anaknya, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggungjawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing anaknya.<sup>1</sup> Dimana keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga.

Keluarga sebagai lembaga informal yang kokoh berdiri di tengah masyarakat dan berpengaruh kepada seseorang melalui segi kondisi fisik, sikap, watak dan mentalnya. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, dan orangtua memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan anak dengan baik. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 294.

mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu: potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani/qalbu<sup>2</sup>.

Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh, karena pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengetahuan diantara orangtua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orangtuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidikan dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orangtua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya teradap minat dan keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian minat belajar anak.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang

---

<sup>2</sup> Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islami Pemberdayaan Keluarga Membentuk Kepribadian Anak*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 6-12.

<sup>3</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT. Asdi Mahasatya,2012), hlm. 59.

memegang peranan penting dan wajib diberikan kepada setiap sekolah, karena Matematika merupakan buah pikir manusia yang kebenarannya bersifat universal tidak memerlukan dukungan data. Kebenarannya tidak bergantung pada metode ilmiah yang mengandung proses induktif.<sup>4</sup> Mata pelajaran Matematika sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan salah satu mata pelajaran yang menentukan siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu yang bersifat abstrak, aksiomatik, dan deduktif.<sup>5</sup>

Belajar Matematika seharusnya diawali dengan pemberian motivasi, karena Matematika sebagai salah satu bidang studi pelajaran di sekolah, jarang mendapat perhatian utama dari siswa. Semua siswa menganggap Matematika itu sulit dan membosankan. Sementara Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu. Untuk itu di perlukan ketekunan dan pembiasaan belajar yang baik agar dalam belajar Matematika akan semakin mudah dipahami. Dalam hal ini di tuntut peran orangtua untuk memberikan dukungan dan dorongan belajar kepada anak-anaknya khususnya belajar matematika sehingga anak dapat mendiskusikan kesulitan belajar Matematika yang dihadapinya karena seorang anak merasa bahwa orangtua atau keluarganya ibarat sumber kekuatan yang selalu membatunya dimana pun dan kapan pun siswa memerlukannya.

Secara bahasa minat adalah “suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang menarik perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif

---

<sup>4</sup> Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, (Perdana Publishing, 2015), hlm. 32.

<sup>5</sup> Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Sawo Raya, 2010), hlm. 108.

terhadap objek minatnya”. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Setiap siswa memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. Serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang *trend*, bukan bawaan sejak lahir. Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar.<sup>6</sup>

Salah satu faktor eksternalnya itu berhubungan dengan kondisi keluarga. Misalnya, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, minat orangtua terhadap pendidikan. Walaupun ekonomi rendah dan pendidikan kurang, jika minat untuk menyekolahkan anak sangat besar, maka besar kemungkinan anaknya akan memasuki perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya, walaupun orangtuanya kaya namun tidak berminat terhadap pendidikan, tentu anak-anaknya tidak akan bersekolah tinggi.<sup>7</sup> Faktor dari dalam keluarga yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan belajarnya, yaitu kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, perhatian dan cara orangtua mendidik yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi

---

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm.58.

<sup>7</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 174.

perkembangan minat belajar anak di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara, salah satu masalah yang muncul dalam pembelajaran khususnya dalam Matematika adalah kurangnya minat dalam belajar, yang disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Di mana faktor eksternalnya berhubungan dengan kondisi keluarga siswa, seperti orangtua tidak bisa memberi ongkos atau uang jajan kepada anaknya sehingga membuat anak tidak hadir ke sekolah, terlambat masuk ruangan karena tuntutan pekerjaan di rumah, dan bolos dalam sekolah. Hal ini disampaikan oleh salah satu guru Matematika di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara dengan beberapa siswa bahwasanya sebagian orangtua tidak peduli terhadap perkembangan pembelajaran siswa hanya sibuk dengan pekerjaan masing-masing sementara perhatian yang diberikan orangtua terhadap siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar siswa tersebut lebih paham dan mengerti dalam meningkatkan hasil belajarnya.<sup>9</sup>

Siswa tidak akan mudah memahami dengan cepat bagaimana mengerjakan masalah Matematika apabila di dalam diri siswa tidak ada rasa ingin mempelajarinya dan ingin mengetahuinya, maka untuk itu siswa harus memiliki minat dalam dirinya untuk mau mempelajari Matematika.

---

<sup>8</sup> Fatimah, Guru Matematika SMA N 1 Panyabungan Utara, *Wawancara*, 16 November 2016.

<sup>9</sup> Della Puspita, Siswa SMA N 1 Panyabungan Utara, *Wawancara*, 28 Oktober 2016.

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Peran orangtua sangat penting untuk membimbing anak dalam belajar karena siswa butuh diperhatikan atau dipantau tentang kegiatan-kegiatan siswa di luar, suasana rumahnya juga sangat diperhatikan, dan kondisi ekonomi juga untuk membeli kebutuhan perlengkapan siswa belajar. Sehingga akan membuat siswa dalam tumbuh kembangnya baik di sekolah maupun di lingkungan luar rumah yang dapat mempengaruhi minat belajar dan meningkatnya kemampuan siswa untuk tercapainya tujuan belajar yang baik.

Kurangnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara dalam belajar Matematika pada umumnya dikarenakan oleh kondisi keluarga, karena keluarga bisa menyebabkan tinggi rendahnya minat siswa dalam belajar Matematika. Misalnya rendah dan tingginya ekonomi keluarga, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah dan perceraian orangtua. Dari perceraian orangtua siswa akan mengalami krisis kepribadian, sehingga perilakunya sering salah. Kasus perceraian ini ada ditemui di sekolah, sehingga anak mengalami penyesuaian diri yang kurang baik, malas belajar, menyendiri, agresif, membolos, dan suka menentang guru tetapi tidak semua siswa seperti itu, ada juga yang baik dan rajin biarpun ada masalahnya dalam keluarga. Perhatian dan dorongan orangtua juga sangat diperlukan, dimana kebanyakan orangtua dari siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pekerjaannya sebagai petani. Karena siangnya sudah lelah bekerja, pada malam harinya orangtua tidak memperhatikan atau membimbing anaknya belajar. Orangtua hanya mempercayakan pendidikan

anak kepada sekolah saja. Orangtua susah menanamkan minat belajar terhadap anak, sehingga menyebabkan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa dalam proses belajar Matematika
2. Kurangnya peran dan bimbingan orangtua dalam pembelajaran Matematika
3. Sebagian siswa sering tidak masuk dan ribut dalam pembelajaran Matematika
4. Sebagian keluarga belum sepenuhnya memperhatikan minat siswa belajar Matematika

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas maka peneliti membatasi permasalahan kondisi keluarga terhadap perhatian orangtua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perceraian orangtua dalam kaitannya dengan minat belajar Matematika siswa. Dimana minat belajar merupakan dorongan/motivasi seseorang yang menyebabkan senang atau tidaknya siswa melaksanakan kegiatan belajar Matematika.

#### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dimuat definisi operasional variabel untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.<sup>10</sup>
2. Kondisi keluarga adalah yang meliputi tinggi rendahnya pendidikan orangtua, masalah ekonomi, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.<sup>11</sup>
3. Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah.<sup>12</sup> Yang dimaksud sistem keluarga adalah terjadinya komunikasi dua arah (suami–istri) dan komunikasi segala arah bagi semua anggota keluarga (ayah–ibu–anak). Setiap komponen keluarga (ayah–ibu–anak) berfungsi dengan mengarahkan, membina, dan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada semua anggota keluarga.

---

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ( Jakarta: Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional , 2008), hlm. 367.

<sup>11</sup> Dalyono, *Op. cit.*, hlm. 59.

<sup>12</sup> *Ibid.*

4. Matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga merupakan cara bernalar deduktif.<sup>13</sup>
5. Minat belajar adalah minat yang telah didasari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya.<sup>14</sup>
6. Minat Belajar Matematika adalah usaha untuk mengubah tingkah laku seseorang ke sesuatu yang diinginkannya atau disenanginya dalam proses pembelajaran Matematika yang disertai dengan perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap belajar Matematika, sehingga ia menunjukkan rasa keantusiasan dan keaktifan dalam belajar Matematika
7. Siswa merupakan individu yang belum bisa dikatakan dewasa. Ia memerlukan usaha, bantuan, serta bimbingan dari seseorang untuk mencapai tingkat kedewasaan. Dan siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif dan memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi.<sup>15</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara?

---

202. <sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.

<sup>14</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

<sup>15</sup> Syaipul Bahri Djamarah, *Op. cit.*, hlm. 51.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi para siswa, agar melakukan kegiatan belajar dengan baik dan menambah minat belajar Matematika siswa sehingga mampu memecahkan masalah khususnya mata pelajaran Matematika
2. Sebagai bahan masukan bagi keluarga, terutama kepada orangtua bahwa orangtua dapat membangkitkan minat belajar Matematika siswa. Orangtua diharapkan tidak hanya sekedar memenuhi segala macam kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh anak, tetapi juga dapat menciptakan iklim dan lingkungan yang mendukung anak untuk dapat belajar dengan aman dan nyaman sesuai dengan karakteristik anak. Sebab sesungguhnya anak lebih banyak menghabiskan waktunya di luar sekolah terutama di rumah, dari pada di dalam sekolah
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa

4. Bagi Kepala Sekolah SMA, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan terhadap guru-guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan
5. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai peran penting kondisi keluarga terhadap minat belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### 1. Pengertian Kondisi Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah.<sup>1</sup> Keluarga merupakan satu organisasi sosial yang paling penting dalam kelompok sosial dan keluarga merupakan lembaga di dalam masyarakat yang paling utama bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan sosial dan kelestarian biologis anak dan keluarga merupakan lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan, keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak, dimana keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak dan menegenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak.<sup>2</sup> Peranannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non-formal. Bahkan sebelum anak didik memasuki suatu sekolah, dia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati. Hubungan darah antara kedua orangtua dengan anak menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang alami.

Menjadi orangtua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Hubungan orangtua dan anak pada umumnya

---

<sup>1</sup> Dalyono, *Op.cit.*, hlm. 59.

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.23.

merujuk pada teori kelekatan. Dan pengaruh perilaku pengasuhan sebagai faktor kunci dalam hubungan orangtua dan anak yang dibangun sejak usia dini, kehangatan orangtua merupakan suatu rentang kontinum, yang di satu sisi ditandai oleh penerimaan yang mencakup berbagai perasaan dan perilaku yang menunjukkan kehangatan, afeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dukungan dan cinta. Persepsi anak terhadap kehangatan yang diberikan orangtua akan mempengaruhi perkembangan kepribadian individu dan mekanisme yang dikembangkan dalam menghadapi masalah.<sup>3</sup>

Kehangatan menjadi komponen mendasar dalam hubungan orangtua anak yang dapat membuat anak merasa dicintai dan mengembangkan rasa percaya diri.<sup>4</sup> Dari kehangatan orangtua lah dalam menjalin hubungan kepada anak sehingga membuat cenderung lebih baik secara emosi dan akademik sebagai anak. Orangtua juga sangat berperan dalam pembelajaran yang berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.<sup>5</sup>

Walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi anak belajar di dalam rumah. Keharmonisan hubungan keluarga serumah merupakan syarat mutlak yang harus ada didalamnya. Demi

---

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 17.

<sup>4</sup> Save M. Dangun, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 113.

<sup>5</sup> Aunurrahman, *Op. cit.*, hlm. 36.

keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis sederhana.

Ketika orangtua tidak memperhatikan pendidikan anak ketika orangtua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan untuk belajar anak. Ketika keharmonisan keluarga tak tercipta. Ketika sistem kekerabatan semakin renggang, dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, terutama kebutuhan yang krusial, maka ketika itulah suasana keluarga tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan yang kreatif bagi belajar anak. Maka lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan minat belajar anak kurang.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui betapa pentingnya keluarga dalam membantu proses belajar anak disekolah maupun di rumah, karena jika orangtua tidak memperhatikan pendidikan anak maka akan menyebabkan prestasi dan minat belajar anak akan menurun. Adapun indikator hal-hal yang dapat meningkatkan belajar anak dalam kondisi keluarga.

a. Perhatian orangtua

Orangtua merupakan pendidikan pertama sejak anak lahir, membimbing dan membesarkannya dalam keluarga tersebut serta memberikan pendidikan yang layak dan pengajaran terhadap agama, orangtua adalah kunci utama keberhasilan anak. Cara orangtua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini jelas dinyatakan oleh

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. cit.*, hlm. 241.

Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga sangat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia-akhirat. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak.<sup>7</sup>

Orangtua sebagai pendidikan dalam rumah tangga dan bertanggungjawab atas anak-anak. Tanggung jawab tersebut mulai dari makanan, minuman, pakaian dan segala kebutuhan yang diperlukan anak dalam kehidupannya, tanpa ada bantuan orangtua, maka anak terlantar dan tidak bisa berbuat apa-apa. Dalam membesarkan anak, orangtua selalu berusaha agar anak-anaknya menjadi orang yang bahagia dan berkembang secara sempurna, yaitu menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman.<sup>8</sup> Dengan adanya pengawasan orangtua, maka diharapkan siswa mempunyai tingkah laku yang memiliki budi luhur, moralitas tinggi, perilaku terpuji, dan sikap yang baik di rumah maupun di luar rumah.

Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya orangtua acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan/melengkapi

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 225.

alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam minat belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajardan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan, mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orangtuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.<sup>9</sup>

Perhatian orangtua yang tidak memadai anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orangtua yang tidak pernah memperhatikan anak merasa seolah-olah tidak memiliki orangtua sebagai tempat menggantungkan harapan, sebagai tempat bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti, dan sebagainya. Kerawanan hubungan orangtua dan anak ini menyebabkan masalah psikologis dalam belajar anak di sekolah.

Seiring dengan fase perkembangan anak, maka peran orang tua juga mengalami perubahan. Menurut Hamner dan Turner yang dikutip oleh Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, peranan orangtua yang sesuai dengan fase perkembangan anak adalah:

- 1) pada masa bayi berperan sebagai perawat (*caregiver*).

---

<sup>9</sup> Slameto, *Op. cit.*, hlm.60.

- 2) pada masa kanak-kanak sebagai pelindung (*protector*).
- 3) pada usia prasekolah sebagai pengasuh (*nurturer*).
- 4) pada masa sekolah dasar sebagai pendorong (*encourager*).
- 5) pada masa praremaja dan remaja berperan sebagai konselor (*counselor*).<sup>10</sup>

Pengawasan orangtua merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orangtua untuk mengamati dan mengontrol penampilan anak di dalam proses belajar, pentingnya peran orangtua bagi pendidikan anak menurut Rahman Hibana yang di kutip oleh Jeanne Ellis Ormrod adalah:

- 1) “Orangtua adalah guru pertama dan utama bagi anak.
- 2) Orangtua adalah pelindung utama bagi anak.
- 3) Orangtua adalah sumber kehidupan bagi anak.
- 4) Orangtua adalah tempat bergantung bagi anak.
- 5) Orangtua merupakan sumber kebahagiaan anak”.<sup>11</sup>

Orangtua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan tingkah laku dan cara belajar anak di rumah. Begitu juga orangtua harus menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, orangtua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar, karena motivasi dan bimbingan orangtua yang diberikan kepada anak merupakan modal yang tak ternilai harganya untuk perkembangan minat belajar anak disekolah.

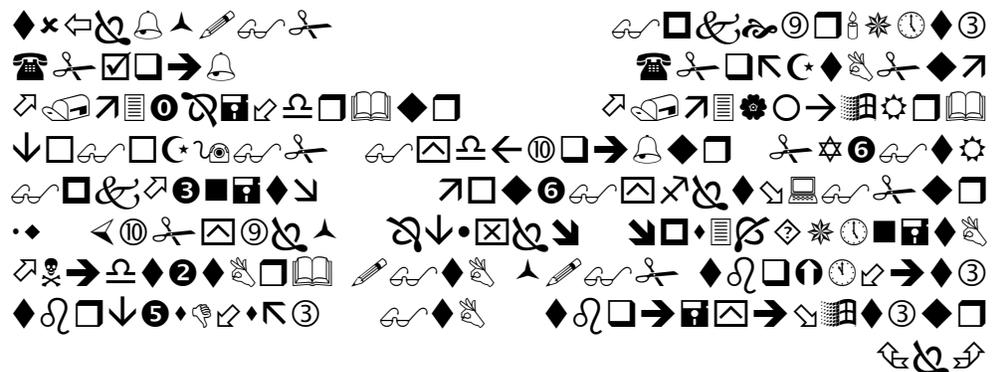
---

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi *Op. cit.*, hlm. 24.

<sup>11</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 94.

Pekerjaan guru di sekolah akan lebih efektif apabila dia mengetahui latar belakang keluarga siswa dan pengalaman yang dimiliki siswa selama di rumah, seperti mengakibatkan siswa yang kurang cerdas dalam pelajaran, bolos, menyendiri dan bandel dalam proses pembelajaran, kekurangan siswa yang seperti itu dapat diatasi dengan kerja sama antara orangtua dan guru dalam masalah pendidikan anak, karena lambat laun orangtua akan menyadari bahwa keadaan lingkungan rumah tangga dapat membantu atau menghalangi minat siswa di sekolah.

Dalam Agama Islam juga diajarkan bahwa pendidikan dari keluarga sangat penting bagi anak, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim/66 ayat 6 yang berbunyi:



Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>12</sup>

Apa saja yang telah dibawa siswa dari keluarganya, tidak mudah mengubahnya. Kenyataannya harus benar-benar disadari dan diketahui oleh guru dan orangtua, dengan wajib memberi pengertian, dorongan, motivasi dan membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu orangtua harus menghubungi guru anak dan bekerja sama, untuk mengetahui perkembangan anak selama di sekolah.

b. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah (ngluyur), akibatnya belajarnya kacau.

Rumah yang sering dipakai untuk keperluan-keperluan, misalnya suntuks resepsi, pertemuan, pesta-pesta, upacara keluarga dan lain-lain, dapat

---

<sup>12</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT Karya Toha Putra, 1971), hlm. 951.

mengganggu belajar anak. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau tv pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak, terutama untuk berkonsentrasi. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak. Selanjutnya agar anak belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.<sup>13</sup> Suasana rumah yang diinginkan anak adalah suasana keluarga harmonis, karena keharmonisan dalam sebuah keluarga merupakan salah satu hal penting yang tidak bisa disepelekan begitu saja. Keharmonisan dalam keluarga dapat menciptakan kebahagiaan yang tak terkira bagi bagi setiap individu di manapun berada. Pasalnya, keluarga adalah lingkup kehidupan yang paling dekat dan sangat berharga bagi kita semua.

Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap orang yang ingin membentuk keluarga atau yang telah memiliki keluarga, namun masih banyak yang kesulitan dalam membangun keharmonisan keluarga. Dalam membangun keharmonisan keluarga sangat dipengaruhi oleh tiga kecerdasan dasar manusia yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan intelektual. Keharmonisan keluarga dapat memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa. siswa yang memiliki keluarga harmonis akan

---

<sup>13</sup> Slameto, *Op. cit.*, hlm. 63.

mendapat perhatian, kasih sayang yang penuh dari orangtuanya, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Setiap orangtua bertanggungjawab juga memikirkan dan mengusahakan agar senantiasa terciptakan dan terpelihara suatu hubungan antara orangtua dengan anak yang baik, efektif dan menambah kebaikan dan keharmonisan hidup dalam keluarga, sebab telah menjadi bahan kesadaran para orangtua bahwa hanya dengan hubungan yang baik kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan dapat menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis.<sup>14</sup>

Dengan kondisi keluarga yang harmonis akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih khusus lagi berkaitan dengan proses pendidikan dan belajar anak. Keluarga yang harmonis didalamnya terdapat hubungan yang akrab antara anggota keluarga, perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dan adanya sikap saling menghargai antara anggota keluarga, orangtua akan selalu berusaha untuk membantu kesulitan anak.

Kelurga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsi-fungsinya (fungsional-normal) sehingga setiap anggota merasa nyaman dan bahagia (*baitii jannatii* = rumahku surgaku). Adapun karekteristik keluarga yang fungsional atau yang ideal menurut Alexander A. Schneiders yang dikutip oleh Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi sebagai berikut:

- 1) Minimnya perselisihan antara orangtua atau antar orangtua dan anak.

---

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan Keluarga*, (Jakarta, Graha Ilmu, 2003), hlm. 62.

- 2) Ada kesempatan untuk menyatakan keinginan.
- 3) Penuh kasih sayang.
- 4) Menerapkan disiplin yang tidak keras.
- 5) Memberikan peluang untuk bersikap mandiri dalam berpikir, merasa, dan berperilaku.
- 6) Saling menghargai atau menghormati (*mutual respect*) antar anggota keluarga.
- 7) Menyelenggarakan konferensi (musyawarah) keluarga dalam memecahkan masalah.
- 8) Menjalin kebersamaan antara anggota keluarga.
- 9) Orangtua memiliki emosi yang stabil.
- 10) Berkecukupan dalam bidang ekonomi.
- 11) Mengamalkan nilai-nilai moral agama.<sup>15</sup>

Hal ini juga akan berdampak pada jiwa anak untuk selalu termotivasi melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya secara optimal, karena dengan kondisi keluarga yang harmonis membuat siswa akan merasa nyaman di rumah, pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga, menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Ekonomi merupakan salah satu sosial yang mempelajari aktivitas manusia dimana berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. ekonomi sebagai suatu kegiatan tentang bagaimana manusia memanfaatkan sumberdaya produksi yang langka dalam menghasilkan barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa yang akan datang, oleh sekelompok orang

---

<sup>15</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Op. cit.*, hlm. 27.

atau masyarakat.<sup>16</sup> Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakatnya). Kebutuhan manusia beraneka ragam dan berbeda antara orang yang satu dengan yang lain. Perbedaan itu diantaranya terletak pada latar belakang keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibatnya yang lain anak selalu dirundung kesedihan anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus belajar mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak. Walaupun

---

<sup>16</sup> Dadang Suhardan, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 3.

tidak dapat di pungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaiknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.<sup>17</sup>

Penggolongan status sosial ekonomi keluarga antara satu dengan yang lain berbeda dimana dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, menengah dan rendah. Ada sejumlah faktor dari dalam keluarga yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan sosialnya, yaitu kebutuhan akan rasa aman, dimana rasa aman meliputi perasaan aman secara material dan mental. Perasaan aman secara material berarti pemenuhan kebutuhan pakaian, makanan, dan sarana lain yang diperlukan sejauh tidak berlebihan dan tidak berada di luar kemampuan orangtua. Perasaan aman secara mental berarti pemenuhan oleh orangtua berupa perlindungan emosional, menjauhkan ketegangan, membantu dalam

---

<sup>17</sup> Slameto, *Op. cit.*, hlm. 63-64.

menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, dan memberikan bantuan dalam menstabilkan emosi anak.<sup>18</sup>

d. Keluarga *broken home* (Perceraian Orangtua)

Yang dimaksud kasus keluarga pecah (*broken home*) dapat dilihat dari dua aspek: (1) keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai; (2) orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak di rumah, dan atau tidak memperhatikan hubungan kasih sayang lagi. Misalnya orangtua sering bertengkar sehingga keluarga itu tidak sehat secara psikologis. Dari keluarga yang digambarkan di atas tadi akan lahir anak-anak yang mengalami krisis kepribadian, sehingga perilakunya sering salah. Mereka mengalami gangguan emosional dan bahkan neurotik. Kasus keluarga *broken home* ini ada ditemui di sekolah dengan penyesuaian diri yang kurang baik, seperti malas belajar, menyendiri, agresif, membolos, dan suka menentang guru sehingga membuat minat anak dalam belajar tidak ada terutama pelajaran

Matematika. Penanganan kasus siswa dengan kaitan terhadap keluarga pecah biasanya agak sulit. Sebab jarang sekali dapat mendatangkan anggota keluarga untuk datang kesekolah. Kelemahan lain adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru pembimbing tentang siswa yang

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.94.

mengalami keluarga yang pecah. Karena itu guru harus mampu dan lebih bijaksana memberikan bantuan kepada siswa itu secara individual. Setelah ada kesadaran siswa, misalnya untuk menyesuaikan diri dengan kondisi keluarga, diharapkan dia bisa menyesuaikan diri dengan kondisi keluarganya yang pecah.<sup>19</sup>

Keluarga yang mengalami *broken home*, keretakan atau ketidakharmonisan (disfungsional-tidak normal) sehingga setiap anggota keluarga mereka tidak bahagia (*baitii naarii* = rumahku nerakaku).

Sementara karakteristik keluarga yang disfungsional, menurut Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi sebagai berikut:

- 1) Kematian salah satu atau kedua orangtua.
- 2) Kedua orangtua berpisah atau bercerai (*divorce*).
- 3) Hubungan kedua orangtua kurang baik (*poor marriage*).
- 4) Hubungan orangtua dengan anak tidak baik (*poor parentchild relationship*).
- 5) Suasana rumah tangga yang tegang dan tanpa kehangatan (*high tensions and low warmth*).
- 6) Orangtua sibuk dan jarang berada di rumah (*parent's absence*).
- 7) Salah satu atau kedua orangtua mempunyai kelainan kepribadian atau gangguan kejiwaan (*personality or psychology disorder*).<sup>20</sup>

Hubungan orang tua yang tidak harmonis menyebabkan anak akan merasa tidak diperhatikan dan diabaikan. Pendidikan anak dalam keluarga akan terhambat karena peran orang tua sebagai pendidik yang pertama tidak bias berfungsi secara maksimal dikarenakan kondisi ketidak harmonisan dalam keluarga. Hubungan keluarga yang buruk akan berpengaruh kepada

---

<sup>19</sup> Sofyan S. Willis, *Op. cit.*, hlm. 66.

<sup>20</sup> Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Op. cit.*, hlm.28.

seluruh anggota keluarga, karena Suasana akan tercipta keluarga yang tidak menyenangkan, sehingga anak ingin keluar dari rumah sesering mungkin karena secara emosional suasana tersebut akan mempengaruhi masing-masing anggota keluarga untuk bertengkar dengan lainnya, dari perceraian orangtua, anak akan memiliki orangtua tiri yang dimana anak yang masih ingat orangtua kandung yang tidak ada lagi bersamanya dirumah, biasanya membenci orangtua tiri dan memperlihatkannya dengan bersikap kritis, negativistis dan perilaku yang sulit. Hal ini menimbulkan pertentangan dirumah, sehingga anak merasa tidak nyaman dirumah lagi.<sup>21</sup>

## 2. Minat belajar Matematika

### a. Pengertian minat

Secara bahasa minat adalah “suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang menarik perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya”. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>22</sup>

Sementara itu minat juga dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan

---

<sup>21</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 171.

<sup>22</sup> Djaali, *Op. cit.*, hlm. 121.

dirinya, dan minat merupakan faktor pendorong yang sangat penting dalam belajar. Minat merupakan suatu motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilikinya. Minat adalah suatu sifat yang relatif dan menetap pada diri seseorang.<sup>23</sup>

Minat juga dapat diartikan sebagai kemauan yang berarti gejala jiwa yang mencerminkan adanya kehendak pada diri individu terhadap suatu objek tertentu, keinginan ini diiringi dengan adanya; dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan dan kemauan.<sup>24</sup> Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persolan kebutuhan dan keinginan. Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>25</sup>

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>26</sup> Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat memengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

---

27. <sup>23</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesiona*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

44. <sup>24</sup> Chadijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hlm.

<sup>25</sup> Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

<sup>26</sup> Djaali, *Op. cit.*, hlm. 121.

Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah keinginan, rasa suka, rasa ketertarikan pada suatu hal yang mendorong hati untuk melakukan sesuatu karena hal itu mempunyai sangkut paut serta memberi manfaat kepada dirinya.

#### b. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, diantaranya:

- 1) Minat terhadap keadaan siswa dalam belajar, meliputi: perhatian, cita-cita, perasaan, kemampuan, dan waktu belajar.
- 2) Minat terhadap lingkungan, meliputi: membina hubungan dengan teman-teman, membina hubungan dengan guru-guru, membina hubungan dengan keluarga, membina hubungan dengan orang sekitar, dan lain-lain.
- 3) Minat terhadap materi belajar dan peralatan belajar siswa, meliputi: kelengkapan catatan-catatan, kelengkapan buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibaca, dan perlengkapan belajar lainnya.<sup>27</sup>

Menurut Rosyidah yang dikutip oleh Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orangtua, dan kebiasaan atau adat.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Op. cit.*, hlm. 119-143.

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Op. cit.*, hlm. 60.

Apabila dilihat dari sudut pandang dan penggolongannya, menurut Crown Cooks yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh dan Muhibbin Abdul Wahab membagi minat ke dalam 3 bagian, yaitu:

- 1) Minat berdasarkan timbulnya, minat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural. Minat primitif merupakan minat yang timbul akibat kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya : kebutuhan makanan, perasaan aneh, atau nyaman kebebasan beraktivitas. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses mengajar atau pengalaman. Misalnya: keinginan untuk memperoleh mobil, dan ingin memperoleh penghargaan dari lingkungannya.
- 2) Minat berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini minat yang paling mendasar. Misalnya: seseorang belajar karena ilmunya. Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan. Apabila tujuannya sudah selesai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang, misalnya: seorang anak belajar karna ingin menjadi juara kelas atau lulus ujian.
- 3) Minat berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inverted interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan keinginan-keinginan yang baik, atau tugas yang disenangi atau tidak disenangi. Dari jawaban itu maka akan diketahui apa minatnya. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas seseorang yang dilakukannya. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. *Inverted interest* adalah minat yaang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang tujukan kepada seseorang apakah ia senang atau atau tidak terhadap sejumlah kegiatan yang dilakukan.<sup>29</sup>

### c. Pengertian belajar

---

<sup>29</sup> Abdurrahman Saleh dan Muhibbin Abdul Wahab, *Psikologi dalam Perspektif Islam* , (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.168.

Belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, sebab belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga menyangkut masalah perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan keperibadian bagi seseorang. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang belajar.

Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan dan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.<sup>30</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.<sup>31</sup>

Belajar adalah suatu proses Usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan dengan lingkungannya.

---

<sup>30</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 104.

<sup>31</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 59-63.

Belajar adalah perubahan tingkah laku.<sup>32</sup> Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga.<sup>33</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia yang melalui suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan yang bersifat edukatif, karena belajar itu berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perubahan untuk mencapai suatu tujuan.

#### d. Pengertian minat belajar

Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau daya tarik seseorang terhadap materi belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih baik yang dapat merubah keperibadiannya ke arah yang lebih baik, serta derajat dan martabat yang lebih tinggi. Minat belajar merupakan kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar merupakan kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, efektif, dan psikomotor lahir bati.

Dengan minat belajar yang baik penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran, memerlukan pencurahan perhatian yang rinci. Minat

---

<sup>32</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 23.

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

yang telah didasari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya.<sup>34</sup> Secara konseptual, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar, karena dapat ditegaskan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>35</sup>

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya, karena minat dapat memberikan dorongan untuk berhubungan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dimana minat bersumber dari faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, dan dorongan keluarga.

Adapun indikator minat belajar meliputi perasaan senang yaitu pendapat siswa tentang pelajaran Matematika, kesan siswa terhadap guru Matematika, perasaan siswa saat mengikuti pelajaran Matematika, perhatian yaitu perhatian saat mengikuti pelajaran Matematika, perhatian siswa diskusi pelajaran Matematika dan konsentrasi yaitu konsentrasi siswa saat mengikuti

---

<sup>34</sup> Djaali, *Op.cit.*, hlm. 121-122.

<sup>35</sup> Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 68.

pelajaran Matematika di sekolah, konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran Matematika di rumah.<sup>36</sup>

e. Fungsi minat dalam belajar

Aspek yang perlu diperhatikan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar adalah dengan memperoleh minat, karena menurut William Armstrong yang dikutip oleh the Liang Gie dalam bukunya *Cara Belajar yang Efisien II*, “menegaskan bahwa ada sepuluh cara untuk memperoleh minat belajarnya yaitu”:

- 1) Siswa hendaknya berusaha menetapkan apa yang ingin diperbuatnya dan kemana akan menuju.
- 2) Tetapkan suatu alasan bagi pekerjaan yang dilakukan dan demikian membersihkannya dari unsur-unsur pekerjaan membosankan.
- 3) Siswa hendaknya berusaha menentukan tujuan hidupnya ingin menjadi apa.
- 4) Lakukan sesuatu usaha yang sungguh-sungguh untuk menangkap keyakinan guru mengenai dan pengabdian diri pada pelajaran yang bersangkutan.
- 5) Siswa hendaknya membangun suatu sikap positif yaitu mencari minat-minat yang baik ketimbang alasan-alasan penghindar yang buruk.
- 6) Siswa hendaknya menerapkan keaslian dan kecerdasannya dalam mata pelajaran sebagaimana dilakukannya pada kegemarannya.
- 7) Berlaku jujur terhadap diri sendiri. Minat siswa akan meningkat dalam pertimbangan langsung dengan banyaknya belajar yang sepenuh hati dilakukannya.
- 8) Praktekkan kebajikan-kebajikan dari minat dalam ruangan kelas, yaitu tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berniat.
- 9) Siswa hendaknya menggunakan nalurinya menghimpunan untuk mengumpulkan keterangan. Hal ini tidak saja membantu perkembangan minat, melainkan juga konsentrasi.
- 10) Janganlah takut untuk menggunakan rasa ingin tahu peradaban dari pendidikan merupakan hasil dari kerja orang-orang yang berani memberikan kekuasaan memerintahkan kepada rasa ingin tahu mereka.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Slameto, *Op. Cit.*,

<sup>37</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 133.

Kemudian menurut N. Frandsan yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata bahwa yang menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar adalah:

- 1) Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru, dan teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik yang kooperatif dan kompetensi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapat rasa aman bila menguasai mata pelajaran.
- 6) Adanya pengajaran atau hukuman sebagai akhir pada belajar.<sup>38</sup>

Minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Oleh sebab itu minat mempunyai fungsi pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi, dan juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuninya.

f. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa

Ada beberapa faktor yang dapat membantu untuk meningkatkan kesenangan anak untuk belajar, tanpa melupakan prinsip umum yang telah kita bicarakan bahwa anak mempelajari sesuatu yang menempati tempat pertama pentingnya dalam hati.

1) Memusatkan perhatian dan pikiran atau konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan perhatian dan dan pikiran terhadap sesuatu mata pelajaran dengan menyampaikan hal-hal yang lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Agar dapat

---

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 17.

berkonsentrasi, perlu adanya perhatian terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, perhatian ini muncul jika ada minat.<sup>39</sup>

## 2) Penentuan tujuan

Ahli jiwa mengatakan bahwa belajar itu adalah kegiatan yang mengarahkan pada tujuan. Maksudnya belajar itu akan lebih baik apabila anak memahami atau mengetahui lebih dulu apa yang akan dipelajari. Sebaliknya apabila siswa belum mengetahui tentang apa yang akan dipelajarinya, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan dalam proses belajar-mengajar.<sup>40</sup>

## 3) Penghubungan tujuan dengan materi pelajaran

Para ahli jiwa menguraikan bahwa anak lupa akan sebagian dari apa yang dipelajarinya. Apabila tujuan itu hanya ingin mendapatkan nilai sekolah. Belajar itu akan lebih baik apabila anak berkepentingan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya, bukan karna hendak mencapai imbalan yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan apa yang dipelajarinya.<sup>41</sup>

## 4) Motivator

Untuk mengetahui siswa-siwi dalam belajar dapat dibuat papan yang bisa diisi oleh anak didik sendiri, misalnya karangan, lukisan, dan

---

<sup>39</sup> Ahmadi Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, ( Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 159.

<sup>40</sup> Imanuddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Pola Anak-anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm.40.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm.40-41.

dengan memberikan nilai yang bagus yang disertai dengan hadiah. Dan siswa yang mendapatkan nilai buruk guru mengatakan “lebih giat belajar” agar siswa tersebut tidak merasa dialah yang paling bodoh di kelas itu.<sup>42</sup>

#### 5) Imbalan kemajuan dengan pujian

Kita melihat bahwa anak tersenyum gembira dan , apabila kita mengatakan bahwa dia adalah siswa yang pintar (menguasai) mencapai kemajuan yang menggembirakan dalam pekerjaannya.<sup>43</sup>

#### 6) Membangkitkan keinginan belajar

Seorang guru dituntut harus bisa membangkitkan nafsu belajar siswa, yang dimana pembangkitan nafsu belajar atau selera belajar ini dapat juga dikatakan dengan minat belajar.

#### g. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Crow and Crow yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

---

<sup>42</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Granfindo Widia Sarana, 2006), hlm.28.

<sup>43</sup> Imanuddin Ismail, *Op.cit.*, hlm.41.

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, kemudian dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar dan menuntut ilmu, dan lain-lain, juga dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas.
- 2) Motif sosial, misalnya minat untuk belajar untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat dan mendapat kedudukan yang tinggi .
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut dapat memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>44</sup>

Namun pada umumnya yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu intern dan ekstern yaitu:

- 1) Faktor intern ( faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yaitu:

- a) Aspek fisiologis

Aspek yang menggambarkan tentang keadaan umum jasmani yang memadai tentang tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar.<sup>45</sup> Misalnya kondisi tubuh yang lemah, pusing, dapat menurunkan semangat dan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang berhasil.

- b) Aspek psikologi

Aspek ini menggambarkan tentang keadaan intelegensi, motivasi, bakat atau minat seseorang tentang belajar, semua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar seseorang serta dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajarnya.

- 2) Faktor ekstern (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa)

---

<sup>44</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab, *Op. cit.*, hlm. 264.

<sup>45</sup> Muhibbin Syah, *Op.cit.*, hlm. 145.

Selain faktor intern siswa juga masih dipengaruhi faktor ekstern dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Faktor ekstern tersebut adalah adanya kekuatan dari luar dan juga datang dari hati sanubari.<sup>46</sup>

Adapun faktor ekstern tersebut ialah:

a) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang dapat berpengaruh ada tiga yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga lingkungan ini sangat besar peranannya dan saling mendukung antara satu dengan yang lain.

b) Lingkungan keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>47</sup>

Semua faktor ini sangat mempengaruhi satu sama lain, siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu tehnik dalam mengembangkan motivasi belajar. Agar dorongan itu tetap ada pada siswa dalam proses belajar matematika perlu diciptakan suatu keadaan yang menarik pada diri siswa. Guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, bukan guru saja yang dituntut tetapi orang tua atau keluarga juga dituntut untuk mendorong siswa selalu memiliki minat belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena peran keluarga sangat tergantung pada minat belajar siswa khususnya pembelajaran matematika.

Dan minat yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan,

---

<sup>46</sup> Dalyono, *Op.cit.*, hlm. 54.

<sup>47</sup> Slameto, *Op.cit.* m hlm. 60.

misal: (bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti akan mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan kondisi keluarga dan minat belajar yaitu:

1. Skripsi Abdul Mulia Siregar tahun 2011, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $r_{xy}$  berjumlah 0,893 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,202 dan pada taraf signifikan 1% = 0,263. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut dan tergolong valid. Sehingga minat belajar terhadap hasil belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru terdapat korelasi yang kuat.<sup>48</sup>
2. Skripsi Irham 2014, “Hubungan minat Belajar dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa M.Ts. N 2 Padangsidempuan”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah angket. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui uji

---

<sup>48</sup> Abdul Mulia Siregar, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru” (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2011)

signifikan dengan rumus uji F diperoleh bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $4,03 > 3,20$ ) di mana letak  $f_{hitung}$  masih cukup jauh dari daerah penolakan  $H_a$ , maka hipotesis diterima. Jadi, ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan iklim keluarga dengan hasil belajar Matematika siswa.<sup>49</sup>

3. Skripsi Ramazhani Sahara 2016 “Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan”. Penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto* dan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun instrumen penelitian ini adalah angket. Dari penelitian ini di temukan bahwa perhitungan  $f_{hitung}$  sebesar 14,85 dan  $f_{tabel}$  sebesar 3,98. Jadi  $f_{hitung} > f_{tabel}$  , sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Oleh bahwasanya hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “ ada pengaruh yang signifikan antara ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas VII SNP Negeri 3 Padangsidempuan ” dapat diterima.<sup>50</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah pengaruh dari kondisi keluarga dilihat dari minat siswa untuk belajar Matematika di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Pada penelitian

---

<sup>49</sup> Irham, “Hubungan Minat Belajar dan Iklim Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Mtsn 2 Padangsidempuan” (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2014)

<sup>50</sup> Ramazhani Sahara, “Pengaruh Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Padangsidempuan” (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2016)

Irham minat belajar dan iklim keluarga ini dilihat hubungannya terhadap hasil belajar Matematika. Pada penelitian Ramazhani Sahara ekonomi orangtua dilihat pengaruhnya kepada motivasi belajar Matematika. Pada penelitian Abdul Mulia Siregar minat dilihat terhadap hasil belajar Matematika. Persamaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan instrumen pengumpulan data dan jenis penelitian.

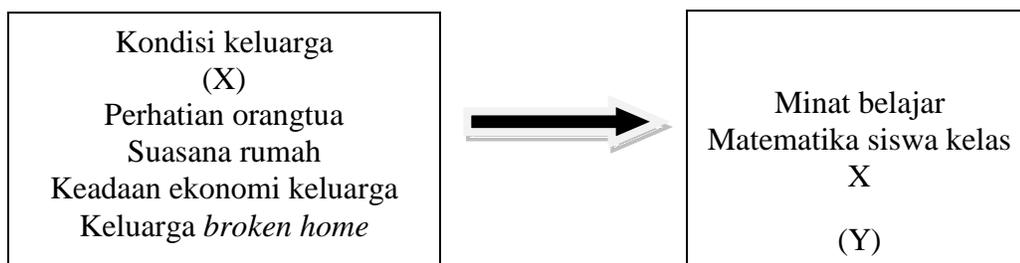
### **C. Kerangka Berpikir**

Sebagian masyarakat berpendapat bahwa salah satu pelajaran yang sulit pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah Matematika. Sehingga tidak sedikit siswa yang ditemuitedak menyukai pelajaran Matematika. Oleh karena itu minat belajar Matematika lebih sering rendah dibandingkan dengan minat belajar lainnya. Dalam belajar Matematika guru sebagai pembangkit minat , dengan memotivasi siswa yang mempunyai minat yang rendah dan selain guru keluarga juga mempengaruhi minat siswa, kemudian kondisi keluarga berperan penting dalam minat belajar siswa yang dimana peran orang tua sangat penting untuk membimbing anaknya dalam belajar karena siswa butuh diperhatikan atau dipantau tentang kegiatan-kegiatan siswa di luar, suasana rumahnya juga sangat diperhatikan, dan kondisi ekonomi juga untuk membeli kebutuhan perlengkapan siswa belajar. Sehingga akan membuat siswa dalam tumbuh kembangnya baik di sekolah maupun di lingkungan luar rumah.

Kondisi keluarga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan kondisi keluarga yang diharapkan oleh siswa, seperti keharmonisan dalam keluarga dan

suasana rumah yang bahagia dapat mendorong minat siswa belajar Matematika karena seorang siswa kebanyakan menghabiskan waktunya di rumah.

Berdasarkan uraian di atas maka kondisi keluarga berpengaruh terhadap minat siswa belajar Matematika. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian.<sup>51</sup> Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara.<sup>52</sup> Berdasarkan kajian teori dan landasan berfikir, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:  $H_a$  “Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika pada siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara” dan  $H_0$  “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”.

<sup>51</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm.48.

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Panyabungan Utara yang terletak di Jalan Bhayangkara No 1V Rumbio Kec. Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan masalah seperti yang peneliti uraikan di latar belakang, yaitu siswa berasal dari kondisi keluarga yang berbeda, ada dari kondisi keluarga yang harmonis dan *broken home* sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sebagaimana Rencana Kegiatan Penelitian pada Lampiran 1.

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.<sup>1</sup>

Adapun alasan penulis memilih metode penelitian *ex post facto* sebagai metode dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran fenomena yang telah berlalu antara kedua variabel yaitu pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa berdasarkan data-data diperoleh di

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 80.

lapangan. Di samping itu penulis juga ingin menggambarkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan utara.

Pengaruh ini ditunjukkan adalah:



Artinya:

X : Sebagai variabel bebas ( kondisi keluarga)

Y : Sebagai variabel terikat (minat belajar Matematika)

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Suharsimi Arianto “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>2</sup> Selanjutnya menurut Margono

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

“populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMAN 1 Panyabungan Utara sebanyak 103 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

Tabel.1.  
Jumlah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	X-1	15	20	35
2	X-2	12	22	34
3	X-3	14	20	34
Jumlah		41	62	103

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>4</sup> Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa bila populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.<sup>5</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil 25% jumlah populasi.

Adapun metode pengambilam sampel yang dipakai peneliti adalah menggunakan teknik *proporsional random sampling* adalah sebuah sampel

<sup>3</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm.118.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 121.

<sup>5</sup> *Ibid.*, . 73.

yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dimana cara menentukan sampelnya menggunakan undian, dengan menulis angka 1-9 dikertas lalu di kocok, dan siap yang mengambil no 1-9 itulah yang akan menjadi sampel peneliti.

Tabel .2.  
Sampel Penelitian di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah
1	X-1	35	25%	9
2	X-2	34	25%	9
3	X-3	34	25%	9
Jumlah		103		27

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Mengenai pentingnya ketetapan memilih alat pengumpulan data yaitu kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat datanya cukup realibiabel dan valid, maka datanya juga akan cukup realibiabel dan valid. Untuk mengumpul data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan angket.

Angket adalah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari seseorang. Penggunaan angket tentu saja baru mungkin dilakukan apabila sumber

datanya bisa membaca dan menulis.<sup>6</sup> Selanjutnya Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa “kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>7</sup> Sejalan dengan itu Sukardi mengatakan bahwa “kuesioner disebut sebagai angket dimana didalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan koresponden untuk memperoleh informasi dilapangan”.<sup>8</sup> Pada angket kondisi keluarga dibuat 20 butir pertanyaan dan begitu juga angket minat belajar Matematika dibuat 20 butir pertanyaan.

Dalam hal ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, dalam bentuk pernyataan yaitu a, b, c, dan d, dengan menggunakan bentuk pernyataan yang positif, yaitu menggunakan jenis pernyataan yang membangun<sup>9</sup>. Skor jawaban setiap item pernyataan menggunakan:<sup>10</sup>

1. Untuk option a (sangat sering) diberi skor 4
2. Untuk option b (sering) diberi skor 3
3. Untuk option c (jarang) diberi skor 2
4. Untuk option d (tidak pernah) diberi skor 1

---

<sup>6</sup> Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 51.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm.151.

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 76.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 216.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 34.

Tabel.3.  
Kisi-kisi Angket Kondisi Keluarga

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Kondisi keluarga ( $X_1$ )	1. Perhatian Orangtua	a. Pengawasan orangtua b. Memotivasi dan membimbing anak c. Keakraban orangtua dengan anak	1, 2,3, 4,5,
	2. Suasana rumah	a. Keharmonis keluarga	6,7,8,9, 10,
	3. Keadaan ekonomi keluarga	a. Kebutuhan material anak b. Kebutuhan fasilitas anak belajar	11,12, 13, 14, 15,
	4. Keluarga <i>broken home</i> (Perceraian orangtua)	a. Kedua orangtua berpisah atau bercerai b. Hubungan kedua orangtua kurang baik c. Hubungan orangtua dengan anak tidak baik d. Orangtua sibuk dan jarang berada di rumah	16, 17, 18, 19,20.

Tabel.4.  
Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Minat	1. Perasaan	a. Pendapat siswa tentang	1,2,3

Belajar ( $X_2$ )	Senang	pelajaran Matematika b. Kesan siswa terhadap guru Matematika c. Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran Matematika	4,5,6, 7,8,
	2. Perhatian	a. Perhatian saat mengikuti pelajaran Matematika b. Perhatian siswa saat diskusi pelajaran Matematika	9,10, 11,12
	3. Konsentrasi	a. Konsentrasi siswa mengikuti pelajaran Matematika di sekolah b. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran Matematika di rumah	13,14,15, 16, 17,18, 19, 20.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Sebelum angket dilaksanakan kepada siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas di SMA Negeri 1 Naga Juang kepada siswa Kelas X juga.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>11</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Skor butir dipandayng sebagai nilai X dan skor total

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 168.

dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket kondisi keluarga dan minat siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

Dengan taraf signifikan 5%, r hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka angket yang diujicobakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

Untuk menghitung uji reabilitas instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_b^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas tes

$k$  = jumlah item

$\sum \partial_b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\partial_b^2$  = variansi total.<sup>14</sup>

Dengan taraf signifikan 5%,  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket yang diujicobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

## F. Analisi Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### 1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendiidkan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi.

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data, digunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean ( rata-rata)

Rumus yang digunaka yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata

$f_i$  : frekuensi

$x_i$  : rata-rata kela

2. Median

Rumus yang digunaka yaitu:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

3. Modus

Rumus yang digunaka yaitu:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

P : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

#### 4. Standar deviasi

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\sigma = \sqrt{\sum \frac{(x - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

$x_i$  : rata-rata kelas interval

$f_i$  : frekuensi                       $\bar{x}$  : rata-rata

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel kondisi keluarga dan minat belajar matematika siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}}$$

x 100%

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukakn dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana kondisi keluarga dan untuk melihat tujuan penelitian minat belajar matematika siswa. Cara penyajian ditanya dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, dan distribusi frekuensi serta histogram.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang pengaruh kondisi keluarga dengan minat belajar matematika siswa dianalisis dengan pendekatan metode statistic inferensial. Analisis ini merupakan tindak lanjut dari analisis deskriptif. Selanjutnya maka dilaksanakan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

Tabel.5.  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.<sup>15</sup>

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menguji angket signifikan korelasi tersebut dilakukan dengan keberartian koefisien digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

<sup>16</sup> Riduan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.138-139.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 261.

$Y$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

$X$  = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

Untuk melihat signifikansi atau keberartian, maka diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(b/a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left( \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(a)}$  :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(b/a)}$ :

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7) Menguji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$  :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (b/a)}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

Mencari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F (1-x) (dk \text{ reg}(b/a).dk \text{ res}).^{18}$$

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu merupakan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul skripsi ini, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua Landasan teori tentang Kerangka Teori yang berkenaan dengan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian teori masing-masing variabel terikat (minat siswa) dan variabel bebas (kondisi keluarga), disertai penelitian terdahulu, kerangka berpikir dengan mencantumkan

---

<sup>18</sup> Riduan, *Op. cit.*, hlm.148.

paradigma berpikir peneliti dan merumuskan dan merumuskan hipotesis sesuai dengan rumusan masalah.

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian yang membahas tentang pendekatan dan metode penelitian, disini dijelaskan pendekatan kuantitatif, sedangkan dari metodenya menggunakan metode deskriptif, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, dan analisis data.

Bab keempat merupakan Hasil Penelitian tentang deskriptif data, pengujian hipotesis berdasarkan statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nagajuang kecamatan Nagajuang, yang memiliki kualitas sekolah yang sama dengan SMA Negeri 1 Panyabungan Utara dan memiliki akreditasi yang sama juga yaitu B. Angket diberikan kepada siswa kelas X yang berjumlah 25 siswa.

##### 1. Uji Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan hasil perhitungan dari 25 siswa dengan butir angket sebanyak 20 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dengan  $n = 25$  pada signifikan 5% pada uji coba instrumen angket kondisi keluarga (variabel X) maka dapat diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$ . Dari 20 butir angket tersebut terdapat 16 soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 6, 9, 14. Kemudian untuk hasil uji coba instrumen angket minat belajar Matematika siswa (variabel Y) dengan 20 pertanyaan yang valid 16 item pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 8, 18. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada Lampiran 4 dan 5. Sehingga

peneliti memutuskan untuk menggunakan 16 soal tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* yaitu:  $r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_b^2} \right]$  karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka semua item yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil  $r_{11} = 1,030$  ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} \text{ produc monent}$  dengan  $dk = N-1 = 25-1 = 24$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,404$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu sebesar 1,030 sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil  $r_{11} = 1,033$  ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} \text{ produc monent}$  dengan  $dk = N-1 = 25-1 = 24$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,404$  sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Keterangan di atas dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu menggunakan satu variable bebas (independen) yaitu kondisi keluarga (X) dengan satu variabel terikat (dependen) yaitu minat belajar Matematika siswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara. Untuk menggambarkan hasil

penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket tentang Kondisi Keluarga

Tabel. 6.  
Distribusi Frekuensi Variabel X

Nilai	Xi	fi
36-38	37	8
39-41	40	9
42-44	43	2
45-47	46	5
48-50	49	3
Jumlah		27

Sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,62, nilai pertengahan (*median*) sebesar 40,33 skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 38, 87 *variansi* sebesar 4,417, perhitungan untuk mencari *mean*, *median*, *modus*, dapat dilihat pada Lampiran: 11. Dari nilai rata-rata yang diperoleh 40,33 maka dapat disimpulkan dari kategori penilaian bahwa nilai tersebut tergolong kategori cukup.

Maka perhitungan *mean*, *median*, dan *modus* menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel X yang diperoleh ternyata skor pemusatannya (*mean*, *median*, *modus*) menuju ke nilai skor 40-38. Setelah data (*mean*, *median*, *modus*) dicari, maka peneliti lakukan pencarian nilai *variansi* dan *simpangan bakunya*. Hal ini berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. *Variansi* (ragam) merupakan suatu ragam yang

menunjukkan *disperse statistic* atau seberapa jauh data tersebar dari pemusatan data yang diperoleh. Nilai variansi yang didapat dari data hasil angket variabel X sebesar 4,417. Artinya, hasil angket ini memiliki sebaran data sejauh 4,417 dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 40-38.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variansi yang tidak negatif dan merupakan variansi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variansi skor data tersebut semakin bervariasi pula. *Standar deviasi* yang didapat sebesar 2,101. Hal ini menunjukkan bahwa variasi skor dari angket variabel X memiliki sebaran data sebesar 2,101.

Perolahan skor-skor variabel dari angket kondisi keluarga variabel X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 7.  
Rangkuman Deskripsi Data Kondisi Keluarga

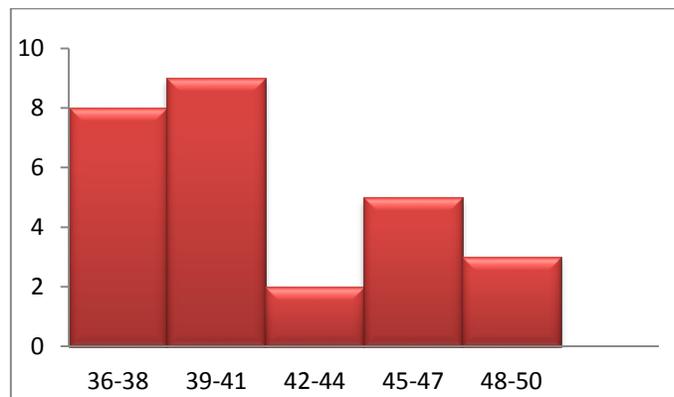
No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	50
2	Skor terendah	36
3	Rata-rata	40,62
4	Standar deviasi	2,101
5	Median	40,33
6	Modus	38,87
7	Range (rentang)	14
8	Banyak kelas	5
9	Interval	3
10	Variansi	4,417

Hasil pengelompokan skor jawaban responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 8.  
Distribusi Frekuensi Kondisi Keluarga

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
36-38	8	29,62 %
39-41	9	33,33 %
42-44	2	7,40 %
45-47	5	18,51 %
48-50	3	11,11 %
Jumlah	27	100 %

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan pada diagram berikut ini:



**Gambar.1.**  
Histogram Frekuensi Skor Variabel Kondisi Keluarga

Untuk memperoleh skor kondisi keluarga secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%. Untuk lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

Kondisi keluarga

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{1117}{1664} \times 100 = 67,12 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kondisi keluarga di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pada kelas X adalah 67,12 %. Maka untuk melihat kualitas kondisi keluarga adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel.9.  
Kategori Tingkat Penilaian X

No	Skor	Nilai
1	0% -20%	Sangat Lemah/ Sangat Tidak Baik
2	21% – 40%	Lemah / Tidak Baik
3	41% – 60%	Cukup
4	61% -80%	Kuat / Baik
5	81% – 100%	Sangat kuat/ Sangat Baik

Hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor kondisi keluarga adalah sebesar 67,12 %, di mana skor perolehan berada pada 61%-80% yang berarti baik. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kondisi keluarga siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara adalah baik.

2. Data hasil angket tentang minat belajar Matematika siswa

Tabel.10.  
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Nilai	Xi	fi
42-45	43,5	1
46-49	47,5	8
50-53	51,5	6
54-57	55,5	3
58-61	59,5	9
Jumlah		27

Sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53,12, nilai pertengahan (*median*) sebesar 52,5 skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 41, 5 (perhitungan untuk mencari mean, median, modus, dapat dilihat pada lampiran: 12). Dari nilai rata-rata yang diperoleh 52,5 maka dapat disimpulkan dari kategori penilaian bahwa nilai tersebut tergolong kategori cukup. Maka perhitungan *mean*, *median*, dan *modus* menunjukkan bahwa dari seluruh skor data angket variabel Y yang didapat ternyata skor pemusatannya (*mean*, *median*, *modus*) menuju ke nilai skor 53-52 dan 41.

Setelah (*mean*, *median*, *modus*) sudah dicari maka dilakukan dengan mencari nilai *variansi* dan *simpangan bakunya*. Hal ini berguna untuk mencari seberapa besar data yang timbul dari skor data yang diperoleh. Variansi (ragam) merupakan suatu ragam yang menunjukkan *disperse statistic* atau seberapa jauh data tersebar dari pemusatan data yang diperoleh. Nilai variansi yang didapat dari data hasil angket variabel Y sebesar 6,51. Artinya, hasil angket ini

memiliki sebaran data sejauh 6,51 dari nilai ukuran pemusatan yakni disekitar 46.

Selanjutnya mencari simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu akar kuadrat dari variansi yang tidak negatif dan merupakan variansi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya, maka variansi skor data tersebut semakin bervariasi pula. *Standar deviasi* yang didapat sebesar 2,55 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor dari angket variabel Y memiliki sebaran data sebesar 2,55.

Hasil angket minat belajar Matematika siswa (variabel Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 11.  
Rangkuman Deskripsi Data Minat Belajar Matematika Siswa

No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	60
2	Skor terendah	42
3	Rata-rata	53,12
4	Standar deviasi	2,55
5	Median	52,5
6	Modus	41,5
7	Range (rentang)	18
8	Banyak kelas	5
9	Interval	4
10	Variansi	6,51

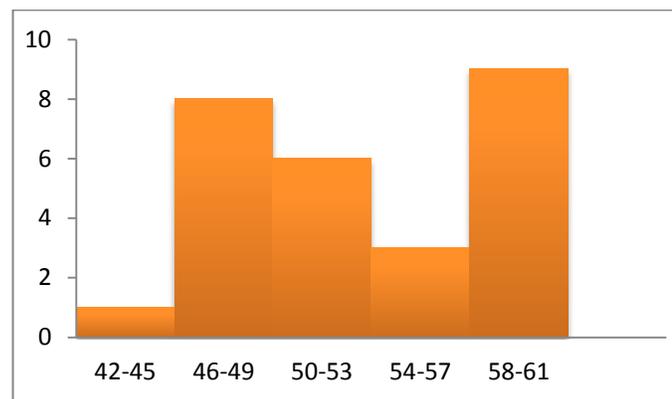
Hasil pengelompokan skor jawaban responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 12.  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
----------------	-----------	------------

42-45	1	3,70 %
46-49	8	29,62 %
50-53	6	22,22 %
54-57	3	11,11 %
58-61	9	33,33 %
Jumlah	27	100 %

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan pada diagram berikut ini:



**Gambar.2.**  
Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Matematika Siswa

Untuk memperoleh skor minat belajar Matematika siswa secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%. Untuk lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

Minat belajar Matematika siswa

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{1438}{1664} \times 100 = 86,41 \%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh skor minat belajar Matematika siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pada Kelas X adalah 86,41 %. Maka untuk melihat kualitas minat belajar Matematika siswa adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel.13.  
Kategori Tingkat Penilaian Y

No	Skor	Nilai
1	0%-20%	Sangat Lemah/ Sangat Tidak Baik
2	21% – 40%	Lemah / Tidak Baik
3	41% – 60%	Cukup
4	61%-80%	Kuat / Baik
5	81% – 100%	Sangat kuat/ Sangat Baik

Hasil perhitunagn di atas dapat dilihat bahwa skor minat belajar Matematika adalah sebesar 86,41%, dimana skor perolehan berada pada 81% – 100% yang berarti sangat baik.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat siswa dalam belajar Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”.

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan nilai  $r_{hitung}$  yang dikonsultasikan kepada  $r_{tabel}$ . Kemudian menentukan signifikansi dan menentukan persamaan regresi linier sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X dinaikan atau diturunkan.

Sebelum dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai koefisien Korelasi Serial, terlebih dahulu dirumuskan *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) dan *Hipotesis Nihilnya* ( $H_0$ ), sebagai berikut:

$H_a$  : “Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”.

$H_0$  : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara”.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks perbedaan dari dua variabel yang disebutkan di atas dilakukan perhitungan yaitu:

1. Membuat tabel kerja perhitungan yang berisi tentang data variabel X dan Y, mencari kuadrat X dan Y ( $X^2$  dan  $Y^2$ ), mencari hasil kali variabel X dan Y ( $XY$ )
2. Mencari koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y. Berikut ini:

$$\begin{aligned}\sum X &= 1117 \\ \sum Y &= 1438 \\ \sum X^2 &= 46743 \\ \sum Y^2 &= 77462\end{aligned}$$

$$\sum XY = 59798$$

$$N = 27$$

Maka diperoleh:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{27 \times 59798 - (1117)(1438)}{\sqrt{\{27(46743) - (1117)^2\} \{27(77462) - (1438)^2\}}} \\ &= \frac{1614546 - 1606246}{\sqrt{\{1262061 - 1247689\} \{2091474 - 2067844\}}} \\ &= \frac{8300}{\sqrt{(14372)(23630)}} \\ &= \frac{8300}{\sqrt{339610360}} \\ &= \frac{8300}{18428,5} \\ &= 0,450 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan koefisien korelasi yang diperoleh melalui perhitungan korelasi *product moment* dibandingkan terhadap tabel interpretasi koefisien korelasi berikut ini guna untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dan Y tersebut, sehingga berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi atau  $r_{xy}$  sebesar 0,450.

Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” :  $df = N - nr = 27 - 2 = 25$ , dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata bahwa dengan  $df$  sebesar 25, pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,396, maka hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel kondisi keluarga mempunyai hubungan terhadap minat belajar matematika siswa di Kelas X SMA Negeri 1

Panyabungan Utara, dan jika dibandingkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel.14.  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.<sup>1</sup>

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dari tabel interpretasi koefisien korelasi hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,450 dimana interval koefisien berada pada 0,40-0,599 yang bermakna bahwa kondisi keluarga mempunyai hubungan yang sedang terhadap minat belajar Matematika pada siswa.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui makna variabel kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika pada siswa, maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi yaitu dengan uji nilai t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,450 \sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,450^2}} \\
 &= \frac{0,450 \sqrt{25}}{\sqrt{1-0,2025}}
 \end{aligned}$$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

$$= \frac{0,450 \cdot 5}{\sqrt{0,7975}}$$

$$= \frac{2,25}{0,887} = 2,536$$

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh berdasarkan perhitungan sebesar 2,536, maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,708 dengan taraf signifikansi 5% dan df sebesar 25, maka ada pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika pada siswa.

Untuk memprediksi seberapa besar kenaikan pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *regresi* sederhana. Perhitungan *regresi* sederhana dapat dilihat pada Lampiran: 13, yaitu  $\hat{Y} = 29,38 + 0,58X$

Uji signifikan dan linieritas persamaan *regresi* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.15.  
Hasil Analisis *Varians*

Sumber variansi	dk	Jk	KT	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	27	77462	-	-	
Koefisien (a)	1	76586,81	76586,81		
Regresi (b/a)	1	178,35	178,35	6,399	4,24
Sisa	25	696,84	27,87		

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,399 > 4,24$ ) itu berarti koefisien arah regresi Y atas X signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,38 + 0,58x$  dapat untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh antara kondisi keluarga

dan minat belajar Matematika siswa. Dari persamaan ini dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor kondisi keluarga menyebabkan peningkatan 0,58 skor pada minat belajar Matematika siswa 29,38.

Besarnya pengaruh kondisi keluarga dapat dilihat melalui koefisien determinasi yaitu 20,25 atau sebesar 20 %. Ini menunjukkan bahwa kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa dapat berpengaruh, sementara untuk sisanya 80 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **D. Hasil Penelitian**

Dari hasil analisa dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada hubungan dan pengaruh di antara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *produc moment* diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,450 > 0,396$ ) dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 27 - 2 = 25$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (kondisi keluarga) terhadap Y (minat belajar Matematika) dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 29,38 + 0,58X$ . Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,58 unit kenaikan Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan Y yang diakibatkan oleh X. Untuk melihat keberartian regresi diuji dengan uji F. Dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,399 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,24, berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga analisis tersebut

berarti atau signifikan. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.

Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Orangtua tidak boleh mempercayakan anak kepada sekolah saja, karena Keluarga merupakan lingkungan pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, dan orangtua memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan anak dengan baik. Dengan tanggungjawab dan bimbingan yang besar, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan bimbingan orangtua atau pengawasan orangtua di sekolah maupun di luar sekolah akan dapat menumbuhkan minat siswa lebih tinggi terhadap pelajaran Matematika. Jadi kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap minat belajar Matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mulia Siregar (2011), Irham (2014), Ramazhani Sahara (2016). Kondisi keluarga sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena memberikan kontribusi yang cukup terhadap minat belajar Matematika. Diperkirakan selain faktor kondisi keluarga, masih ada faktor yang lain yang dapat mempengaruhi minat belajar Matematika siswa.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati. ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tidak subjektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga memperngaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan Pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara” diperoleh adanya pengaruh kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara pada taraf signifikan 5% diperoleh ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,493 > 0,396$ ). Sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 0,20 atau 20% dan sisanya 80 % ditentukan oleh faktor lain, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t di peroleh berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{tabel} = 1,708$  dan  $t_{hitung} = 2,536$ . Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu  $Y = 29,38 + 0,58X$ . Untuk keberartian regresi diuji dengan uji F. Dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,399 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,24 , berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi keluarga terhadap minat belajar Matematika pada siswa Kelas x di SMA negeri 1 panyabungan utara.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru atau pengajar perlu membangkitkan minat belajar Matematika siswa ketika dalam proses belajar mengajar.
2. Orangtua, agar selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya untuk melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan dan membangkitkan minat yang ada pada diri anak.
3. Siswa diharapkan lebih terbuka kepada orangtua, baik guru maupun sesama siswa, agar merasa nyaman dan tidak canggung menanyakan materi atau punhal-hal yang mereka belum pahami.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tidak terbatas pada variabel kondisi keluarga, dalam kaitannya dengan minat belajar Matematika, dan perlu juga ada penambahan variabel lain. Selain itu, dalam penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan model analisis yang ada untuk hasil yang lebih mendalam.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Ali, Mohammad dan Mohammad, Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2012.
- Dangun, Save M, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Granfindo Widia Sarana, 2006.
- Faisal, Sanafiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam pembelajaran*, Jakarta: PT Sawo Raya, 2010.
- Hasan, Chadijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika?*, Perdana Publishing, 2015.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Ismail, Imanuddin, *Pengembangan Kemampuan Pola Anak-anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

- Kartono, Kartini, *Psikologi Perkembangan Keluarga*, Jakarta, Graha Ilmu, 2003.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Semarang: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Riduan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Suhardan, Dadang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugono Dendy, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Surya, brata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhbin Abdul Wahab, *Psikologi dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tambak, Syahraini, *Pendidikan Komunikasi Islami Pemberdayaan Keluarga Membentuk Kepribadian Anak*, Jakarta: KALAM MULIA, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Usman , Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Willis , S.Sofyan, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Yusuf , Syamsu dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an,*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang:PT. Karya Toha Putra, 1971.

s

## Lampiran 1

**RENCANA KEGIATAN PENELITIAN**

Tahun		2016				2017									
No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	
1	Seminar judul	√													
2	Pengesahan	√													
3	Penelitian awal		√												
4	Penyusunan proposal		√	√											
5	Bimbingan proposal ke pembimbing II				√	√	√	√							
6	Bimbingan proposal ke pembimbing I								√	√					
7	Seminar proposal									√					
8	Penelitian										√				
9	Pengumpulan data dan pengolahan data										√				
10	Menyusun hasil penelitian										√				
11	Konsultasi pembimbing I dan pembimbing II skripsi										√	√			
12	Seminar hasil												√		
13	Sidang munaqosyah skripsi													√	

Padangsidimpuan, September 2016  
Peneliti

NUR ATIQOH  
13 330 0104

## Lampiran 2

### ANGKET KONDISI KELUARGA (VARIABEL X)

#### A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa tentang kondisi keluarga.
2. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda di sekolah ini.
3. Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya.

#### B. Petunjuk

1. Tuliskan nama anda di lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang sesuai dengan pendapatmu.
3. Lembar pertanyaan jangan di coret.
4. Setelah selesai periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

#### C. Pertanyaan-pertanyaan minat belajar

1. Apakah kamu pernah dimarahi orangtuamu saat kamu terlambat pulang ke rumah?  
a. Sangat sering            b. Sering            c. Jarang            d. Tidak pernah
2. Apakah orangtuamu pernah memperhatikanmu saat kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah?  
a. Sangat sering            b. Sering            c. Jarang            d. Tidak pernah
3. Pernahkah orangtuamu memotivasi kamu untuk lebih giat belajar?  
a. Sangat sering            b. Sering            c. Jarang            d. Tidak pernah
4. Pernahkah orangtuamu menanyakan kembali pelajaran yang telah kamu pelajari di sekolah setelah kembali ke rumah?  
a. Sangat sering            b. Sering            c. Jarang            d. Tidak pernah

5. Apakah kamu pernah membicarakan prestasi belajarmu di sekolah dengan orangtuamu waktu di rumah?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Pernakah orangtuamu marah ketika kamu melakukan kesalahan?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah orangtuamu pernah menyuruhmu untuk beribadah?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah orangtuamu pernah bertanya kemana kamu pergi saat hendak pergi keluar rumah?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah orangtuamu pernah melarangmu untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu pernah pergi dari rumah, gara-gara orangtuamu selalu bertengkar di rumah sehingga membuatmu tidak nyaman di rumah?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Pernakah orangtuamu memberikan uang jajan kepadamu setiap hari?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu dan keluargamu pernah makan bersama dan jalan-jalan bersama?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
13. Pernakah kamu tidak bisa membeli perlengkapan belajar yang disuruh guru gara-gara ekonomi keluargamu?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
14. Pernakah kamu tidak masuk sekolah karena malu memakai sepatu yang tidak layak dipakai?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

15. Apakah orangtuamu memberikan hadiah ketika minat belajarmu lebih baik atau kamu mendapat prestasi di sekolah?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
16. Pernahkah orangtuamu bertengkar dihadapan kamu?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
17. Apakah kamu pernah mendengar orangtuamu bertengkar di rumah?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
18. Apakah kamu dengan orangtuamu pernah bertengkar?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
19. Pernahkah orangtuamu lebih mementingkan pekerjaan daripada keluarga?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
20. Pernahkah orangtuamu meluangkan waktu untuk memecahkan masalah yang kamu hadapi di sekolah ?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah

### Lampiran 3

#### ANGKET MINAT BELAJAR (VARIABEL Y)

##### D. Pengantar

4. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa tentang minat belajar siswa.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi kedudukan anda di sekolah ini.
6. Jawaban anda akan dijaga kerahasiannya.

##### E. Petunjuk

5. Tuliskan nama anda di lembar jawaban yang telah tersedia.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada hurup a, b, c dan d yang sesuai dengan pendapatmu.
7. Lembar pertanyaan jangan di coret-coret.
8. Setelah selesai periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

##### F. Pertanyaan-pertanyaan minat belajar

1. Pernahkah kamu merasakan bahwa Matematika itu sangat menyenangkan?  
a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
2. Apakah kamu berpikir kalau orang-orang terpelajar itu lebih dihargai oleh seseorang di sekitarmu?  
a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
3. Apakah pernah guru mengatakan bahwa kamu lebih suka bermain dibandingkan dengan belajar, sehingga membuatmu ingin membuktikan bahwa kamu lebih suka belajar dari pada bermain?  
a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah

4. Pernahkah kamu berpikir dengan bersungguh-sungguh belajar Matematika dapat menjadikanmu juara kelas?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
5. Seberapa sering kamu menge<sup>xx</sup>as yang diberikan oleh gurumu?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
6. Ketika temanmu memperoleh nilai yang lebih bagus dari padamu, apakah kamu pernah berpikir bahwa kamu bisa lebih baik darinya?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
7. Pernahkah guru mengatakan bahwa kamu telah menguasai atau mengerti pelajaran Matematika yang telah diajarkan sehingga membuat kamu lebih semangat untuk belajar kembali?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
8. Apakah kamu pernah disuruh menjawab pertanyaan, “apakah kamu suka belajar Matematika atau tidak”?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
9. Ketika gurumu menyampaikan materi pelajaran Matematika, apakah kamu pernah merasa tertarik untuk mempelajarinya?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
10. Apakah kamu berpikir bahwa pelajaran Matematika itu menyenangkan, sehingga membuatmu bergairah dan berkeinginan untuk terus mempelajarinya?

- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
11. Apakah kamu pernah berpikir untuk meningkatkan cara belajarmu?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
12. Apakah kamu belajar Matematika di rumah hanya untuk mendapat perhatian orangtuamu saja?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
13. Pernahkah gurumu memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran Matematika?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
14. Pernahkah kamu bercanda dengan teman sebangku saat guru menyampaikan materi pelajaran Matematika?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
15. Pernahkah kamu berpikir pelajaran Matematika berguna di kehidupan sehari-harimu?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
16. Apakah kamu berpikir ketika nilai pelajaranmu turun, kamu akan berusaha untuk memperbaikinya dengan belajar lebih rajin?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
17. Ketika kamu belajar di rumah, apakah kamu pernah mengulang materi yang telah disampaikan gurumu di sekolah?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah

18. Pernahkah gurumu memberi nilai yang bagus terhadap pekerjaanmu, sehingga kamu merasa senang?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
19. Apakah kamu menyukai pelajaran Matematika karena merasa senang dengan gurunya?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah
20. Jika kamu tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurumu, pernahkah kamu diberikan sanksi atau hukuman?
- a. Sangat sering      b. Sering      c. Jarang      d. Tidak pernah

Lampiran 4

TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN TENTANG KONDISI KELUARGA

ITEM SOAL																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>
1	2	3	1	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	55	3025
2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	1	4	59	3481
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	1	1	52	2704
4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	44	1936
5	4	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	2	47	2209
6	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	1	4	65	4225
7	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	2	1	1	1	1	2	2	4	47	2209
8	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	2	3	1	3	2	3	1	1	3	56	3136
9	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	50	2500
10	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	54	2916
11	2	4	3	2	2	2	2	1	4	1	2	3	1	1	3	1	2	1	1	4	42	1764
12	1	3	3	3	1	4	1	1	4	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
13	3	4	2	4	2	4	3	3	1	1	4	2	3	1	2	2	2	1	3	3	50	2500
14	4	1	3	1	3	4	4	4	1	4	2	3	1	1	4	1	1	1	1	4	48	2304
15	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	59	3481
16	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	52	2704
17	3	4	4	2	3	1	3	2	2	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	58	3364
18	3	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	3	1	1	3	2	2	2	4	3	56	3136
19	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	59	3481
20	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	1	1	3	1	2	2	1	3	53	2809
21	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	1	4	3	1	1	1	1	3	53	2809
22	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	61	3721
23	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	65	4225
24	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	62	3844
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	71	5041
Jlh x	74	84	70	76	72	78	77	77	80	53	88	79	57	38	70	50	60	47	50	76	1356	74968
χ <sup>2</sup>	5476	7056	140	5776	5184	6084	5929	5929	6400	2809	7744	6241	3249	1444	4900	2500	3600	2209	2500	5776		
R <sub>xy</sub>	0,5370	0,4283	0,0146	0,4929	0,6490	-0,0046	0,6317	0,4370	0,2380	0,4284	0,4965	0,5087	0,5285	0,2766	0,5105	0,5907	0,5732	0,4249	0,4605	0,4175		
Ket	V	V	TV	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V		

### Hasil Uji Validitas Kondisi Keluarga

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,5370	Pada taraf signifikansi 5% = 0,396	Valid
2	0,4283		Valid
3	0,0146		Tidak Valid
4	0,4929		Valid
5	0,6490		Valid
6	-0,0046		Tidak Valid
7	0,6317		Valid
8	0,4370		Valid
9	0,2380		Tidak Valid
10	0,4284		Valid
11	0,4965		Valid
12	0,5087		Valid
13	0,5285		Valid
14	0,2766		Tidak Valid
15	0,5105		Valid
16	0,5907		Valid
17	0,5732		Valid
18	0,4249		Valid
19	0,4605		Valid
20	0,4175		

**Lampiran 5**

**TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN TENTANG MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

ITEM SOAL																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>
1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	58	3364
2	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3	4	4	3	60	3600
3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	55	3025
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	58	3364
5	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60	3600
6	2	2	4	1	3	1	2	1	1	2	4	1	4	3	4	2	2	1	2	3	45	2025
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	61	3721
8	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	66	4356
9	1	1	3	1	3	1	1	4	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	43	1849
10	2	4	2	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68	4624
11	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	4	3	2	51	2601
12	4	4	1	1	4	3	4	3	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	59	3481
13	1	3	2	3	3	3	1	3	2	1	4	1	3	3	3	2	2	4	2	3	49	2401
14	1	4	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	39	1521
15	1	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	55	3025
16	1	4	3	1	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	44	1936
17	2	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	64	4096
18	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	56	3136
19	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	50	2500
20	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	3	3	58	3364
21	1	1	3	1	1	3	1	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	49	2401
22	1	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	43	1849
23	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	64	4096
24	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	64	4096
25	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	62	3844
Jlh x	56	71	71	47	75	69	72	64	61	59	92	56	78	74	83	61	73	81	67	71	1381	77875
X <sup>2</sup>	3136	5041	5041	2209	5625	4761	5184	4096	3721	3481	8464	3136	6084	5476	6889	3721	5329	6561	4489	5041		
R <sub>xy</sub>	0,52 37	0,4209	0,08 90	0,2635	0,4077	0,4090	0,5565	0,2922	0,5558	0,4533	0,4832	0,4895	0,41 49	0,41 67	0,54 22	0,6143	0,43 37	0,2353	0,6421	0,57 63		
Ket	V	V	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V		

### Hasil Uji Validitas Minat Belajar Matematika Siswa

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,5237	Pada taraf signifikansi 5% = 0,396	Valid
2	0,4209		Valid
3	0,0890		Tidak Valid
4	0,2635		Tidak Valid
5	0,4077		Valid
6	0,4090		Valid
7	0,5565		Valid
8	0,2922		Tidak Valid
9	0,5558		Valid
10	0,4533		Valid
11	0,4832		Valid
12	0,4895		Valid
13	0,4149		Valid
14	0,4167		Valid
15	0,5422		Valid
16	0,6143		Valid
17	0,4337		Valid
18	0,2353		Tidak Valid
19	0,6421		Valid
20	0,5763		

#### Lampiran 6

#### PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN TENTANG KONDISI KELUARGA

jumlah responden 25 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

data sebagai berikut

langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item sola dengan rumus:

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{243 - \frac{(74)^2}{25}}{25} = \frac{243 - 219,04}{25} = \frac{23,96}{25} = 0,958$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{296 - \frac{(84)^2}{25}}{25} = \frac{296 - 282,24}{25} = \frac{13,76}{25} = 0,550$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{221 - \frac{(69)^2}{25}}{25} = \frac{221 - 190,44}{25} = \frac{30,56}{25} = 1,222$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{256 - \frac{(76)^2}{25}}{25} = \frac{256 - 231,04}{25} = \frac{24,96}{25} = 0,998$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{224 - \frac{(72)^2}{25}}{25} = \frac{224 - 207,36}{25} = \frac{16,64}{25} = 0,665$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{260 - \frac{(78)^2}{25}}{25} = \frac{260 - 243,36}{25} = \frac{16,64}{25} = 0,665$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{251 - \frac{(77)^2}{25}}{25} = \frac{251 - 237,16}{25} = \frac{13,84}{25} = 0,553$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{245 - \frac{(77)^2}{25}}{25} = \frac{245 - 237,16}{25} = \frac{7,84}{25} = 0,313$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{292 - \frac{(80)^2}{25}}{25} = \frac{292 - 256}{25} = \frac{36}{25} = 1,44$$

xxvii

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{139 - \frac{(53)^2}{25}}{25} = \frac{139 - 112,36}{25} = \frac{26,64}{25} = 1,065$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{328 - \frac{(88)^2}{25}}{25} = \frac{328 - 309,76}{25} = \frac{18,24}{25} = 0,729$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{263 - \frac{(79)^2}{25}}{25} = \frac{263 - 249,64}{25} = \frac{13,36}{25} = 0,534$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{151 - \frac{(57)^2}{25}}{25} = \frac{151 - 129,96}{25} = \frac{21,04}{25} = 0,841$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{78 - \frac{(38)^2}{25}}{25} = \frac{78 - 57,76}{25} = \frac{20,24}{25} = 0,809$$

xxxvi

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(70)^2}{25}}{25} = \frac{218 - 196}{25} = \frac{22}{25} = 0,88$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{152 - \frac{(50)^2}{25}}{25} = \frac{152 - 100}{25} = \frac{52}{25} = 2,08$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{162 - \frac{(60)^2}{25}}{25} = \frac{162 - 144}{25} = \frac{18}{25} = 0,72$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{109 - \frac{(47)^2}{25}}{25} = \frac{109 - 88,36}{25} = \frac{20,64}{25} = 0,825$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{130 - \frac{(50)^2}{25}}{25} = \frac{130 - 100}{25} = \frac{30}{25} = 1,2$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{248 - \frac{(76)^2}{25}}{25} = \frac{248 - 231,04}{25} = \frac{16,96}{25} = 0,678$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= 0,958 + 0,550 + 1,222 + 0,998 + 0,665 + 0,665 + 0,553 + 0,313 + 1,44 + 1,065 + \\ &0,729 + 0,534 + 0,841 + 0,809 + 0,88 + 2,08 + 0,72 + 0,825 + 1,2 + 0,678 \\ &= 17,725 \end{aligned}$$

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus

$$\begin{aligned} \sigma_{total} &= \left[ \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right] \\ &= \frac{95567 - \frac{(1355)^2}{25}}{25} \\ &= \frac{95567 - 73441}{25} \\ &= \frac{22126}{25} = 885,04 \end{aligned}$$

Langkah 4 : menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1} \right] \\
&= \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{17,725}{885,04} \right] \\
&= [1,052] [0,98] \\
&= 1,030
\end{aligned}$$

### Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Kondisi Keluarga

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,958	Pada taraf signifikansi 5% = 0,404 Dengan $dk = 25 - 1 = 24$	Reliabel
2	0,550		Reliabel
3	1,222		Reliabel
4	0,998		Reliabel
5	0,665		Reliabel
6	0,665		Reliabel
7	0,553		Reliabel
8	0,313		Tidak Reliabel
9	1,44		Reliabel
10	1,065		Reliabel
11	0,729		Reliabel
12	0,534		Reliabel
13	0,841		Reliabel
14	0,809		Reliabel
15	0,88		Reliabel
16	2,08		Reliabel
17	0,72		Reliabel
18	0,825		Reliabel
19	1,2		Reliabel
20	0,678		

## Lampiran 7

### PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN TENTANG MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

jumlah responden 25 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

data sebagai berikut

langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item sola dengan rumus:

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{154 - \frac{(56)^2}{25}}{25} = \frac{154 - 125,44}{25} = \frac{28,56}{25} = 1,142$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{233 - \frac{(71)^2}{25}}{25} = \frac{233 - 201,64}{25} = \frac{31,36}{25} = 1,254$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{213 - \frac{(71)^2}{25}}{25} = \frac{213 - 201,64}{25} = \frac{11,36}{25} = 0,454$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{109 - \frac{(47)^2}{25}}{25} = \frac{109 - 88,36}{25} = \frac{20,64}{25} = 0,825$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{241 - \frac{(75)^2}{25}}{25} = \frac{241 - 225}{25} = \frac{16}{25} = 0,64$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{213 - \frac{(69)^2}{25}}{25} = \frac{213 - 190,44}{25} = \frac{22,56}{25} = 0,902$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{236 - \frac{(72)^2}{25}}{25} = \frac{236 - 207,36}{25} = \frac{28,64}{25} = 1,145$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{182 - \frac{(64)^2}{25}}{25} = \frac{182 - 163,84}{25} = \frac{18,16}{25} = 0,726$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{163 - \frac{(61)^2}{25}}{25} = \frac{163 - 148,84}{25} = \frac{14,17}{25} = 0,566$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{171 - \frac{(59)^2}{25}}{25} = \frac{171 - 139,24}{25} = \frac{31,76}{25} = 1,270$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{344 - \frac{(92)^2}{25}}{25} = \frac{344 - 338,56}{25} = \frac{5,44}{25} = 0,217$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{152 - \frac{(56)^2}{25}}{25} = \frac{152 - 125,44}{25} = \frac{26,56}{25} = 1,062$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{249 - \frac{(78)^2}{25}}{25} = \frac{249 - 243,36}{25} = \frac{5,64}{25} = 0,225$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{246 - \frac{(74)^2}{25}}{25} = \frac{246 - 219,04}{25} = \frac{26,96}{25} = 1,078$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{297 - \frac{(83)^2}{25}}{25} = \frac{297 - 275,56}{25} = \frac{21,44}{25} = 0,857$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{173 - \frac{(61)^2}{25}}{25} = \frac{173 - 148,84}{25} = \frac{24,16}{25} = 0,966$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{225 - \frac{(73)^2}{25}}{25} = \frac{225 - 213,16}{25} = \frac{11,84}{25} = 0,473$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{264 - \frac{(81)^2}{25}}{25} = \frac{264 - 262,44}{25} = \frac{1,56}{25} = 0,062$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{203 - \frac{(67)^2}{25}}{25} = \frac{203 - 179,56}{25} = \frac{23,44}{25} = 0,937$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{215 - \frac{(71)^2}{25}}{25} = \frac{215 - 201,64}{25} = \frac{13,36}{25} = 0,534$$

Langkah 2 : menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\sigma_{total} = 1,142 + 1,254 + 0,454 + 0,825 + 0,64 + 0,902 + 1,145 + 0,726 + 0,566 + 1,270 + 0,217 + 1,062 + 0,225 + 1,078 + 0,857 + 0,966 + 0,473 + 0,062 + 0,937 + 0,534$$

$$= 15,335$$

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus

$$\sigma_{total} = \left[ \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right]$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{97485 - \frac{(1381)^2}{25}}{25} \\
&= \frac{95567 - 76286,44}{25} \\
&= \frac{21198,56}{25} = 847,94
\end{aligned}$$

Langkah 4 : menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1} \right] \\
&= \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{15,335}{847,94} \right] \\
&= [1,052] [0,982] \\
&= 1,033
\end{aligned}$$

### Hasil Perhitungan Reliabilitas Minat Belajar Matematika Siswa

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	1,142	Pada taraf signifikansi 5% = 0,404 Dengan $dk = 25 - 1 = 24$	Reliabel
2	1,254		Reliabel
3	0,454		Reliabel
4	0,825		Reliabel
5	0,64		Reliabel
6	0,902		Reliabel
7	1,145		Reliabel
8	0,726		Reliabel
9	0,566		Reliabel
10	1,270		Reliabel
11	0,217		Tidak Reliabel
12	1,062		Reliabel
13	0,225		Tidak Reliabel
14	1,078		Reliabel
15	0,857		Reliabel
16	0,966		Reliabel
17	0,473		Reliabel
18	0,062		Reliabel
19	0,937		Reliabel
20	0,534		

## Lampiran 8

HASIL PENELITIAN KONDISI KELUARGA (VARIABEL X)																	
ITEM SOAL																	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jumlah
1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	38
2	3	3	1	2	4	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	4	46
3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	4	1	36
4	4	1	2	1	4	1	1	3	2	3	4	2	2	3	1	3	37
5	1	4	2	1	3	2	3	4	2	4	1	2	3	4	1	3	40
6	3	2	4	3	2	3	1	3	1	2	3	1	2	3	2	2	37
7	1	2	1	4	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	4	1	41
8	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	40
9	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	1	2	4	45
10	4	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	43
11	2	3	4	1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	40
12	3	2	1	2	2	2	1	2	4	3	1	2	1	4	3	3	36
13	1	4	1	3	3	3	2	4	1	4	3	1	2	3	2	2	39
14	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	46
15	2	3	4	2	1	4	1	2	2	3	1	3	3	4	2	3	40
16	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	50
17	2	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	41
18	2	2	2	3	4	2	1	3	1	2	2	3	4	1	2	2	36
19	1	2	2	1	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	37
20	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	47
21	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	4	1	50
22	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	3	39
23	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	50
24	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	40
25	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	36
26	4	1	3	2	3	4	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	42
27	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	45
Jlh																	1117
X <sup>2</sup>																	1247689

Lampiran 9

HASIL PENELITIAN UNTUK MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (VARIABEL Y)																	
ITEM SOAL																	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jumlah
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	60
2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	53
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	56
4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	1	48
5	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	2	3	50
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	60
7	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	57
8	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
9	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	53
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
11	4	4	2	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	46
12	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	2	42
13	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	2	52
14	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	51
15	1	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	1	46
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	60
17	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
18	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	46
19	1	4	2	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	49
20	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	1	48
21	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
22	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	1	48
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	60
24	3	4	1	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	50
25	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	48
26	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	60
27	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	60
Jlh																	1438
$\chi^2$																	2067844

## Lampiran 10

### JUMLAH HASIL PERHITUNGAN INSTRUMEN KONDISI KELUARGA DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	60	1444	3600	2280
2	46	53	2116	2809	2438
3	36	56	1296	3136	2016
4	37	48	1369	2304	1776
5	40	50	1600	2500	2000
6	37	60	1369	3600	2220
7	41	57	1681	3249	2337
8	40	60	1600	3600	2400
9	45	53	2025	2809	2385
10	43	60	1849	3600	2580
11	40	46	1600	2116	1840
12	36	42	1296	1764	1512
13	39	52	1521	2704	2028
14	46	51	2116	2601	2346
15	40	46	1600	2116	1840
16	50	60	2500	3600	3000
17	41	55	1681	3025	2255
18	36	46	1296	2116	1656
19	37	49	1369	2401	1813
20	47	48	2209	2304	2256
21	50	60	2500	3600	3000
22	39	48	1521	2304	1872
23	50	60	2500	3600	3000
24	40	50	1600	2500	2000
25	36	48	1296	2304	1728
26	42	60	1764	3600	2520
27	45	60	2025	3600	2700
Jumlah	1117	1438	46743	77462	59798

## Lampiran 11

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI

#### VARIABEL KONDISI KELUARGA

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 50 - 36$$

$$= 14$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (27)$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{14}{5} = 2,8 = 3$$

#### 1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah ( $X_i$ )

Nilai	$X_i$	$f_i$	$F_i \cdot X_i$
36-38	37	8	296
39-41	40	9	342
42-44	43	2	82
45-47	46	5	230
48-50	49	3	147
Jumlah		27	1097

Kemudian digunakan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum F_i}$

$$\text{Maka } \bar{X} = \frac{1097}{27} = 40,62$$

#### 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
36-38	8
39-41	9
42-44	2
45-47	5
48-50	3
Jumlah	27

$$b = \frac{38+39}{2} = 38,5$$

$$p = 3$$

$$n = 27$$

$$F = 8$$

$$f = 9$$

$$\begin{aligned} Me &= 38,5 + 3 \frac{\frac{1}{2} \cdot 27 - 8}{9} \\ &= 38,5 + 3 \left( \frac{5,5}{9} \right) \\ &= 38,5 + 3 (0,61) \\ &= 38,5 + 1,83 \\ &= 40,33 \end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$b$  : batas bawah kelas modus

$P$  : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
36-38	8
39-41	9
42-44	2
45-47	5
48-50	3
Jumlah	27

$$b = 38,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 9 - 8 = 1$$

$$b_2 = 9 - 2 = 7$$

$$Mo = 38,5 + 3 \left( \frac{1}{1+7} \right)$$

$$= 38,5 + 3 (0,125)$$

$$= 38,5 + 0,375$$

$$= 38,87$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel X,  $= \frac{119,26}{27} = 4,417$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi ) untuk variabel X

$$\begin{aligned}\sigma &= \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{119,26}{27}} \\ &= 2,101\end{aligned}$$

## Lampiran 12

### PERHITUNAGN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI

#### VARIABEL MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 60 - 42$$

$$= 18$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (27)$$

$$= 1 + 3,3 (1,415)$$

$$= 5,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{18}{5} = 3,6 = 4$$

#### 1. Mean

Untuk mencari rata- rata hitung digunakan niali tengah (Xi)

Nilai	Xi	fi	Fi.Xi
42-45	43,5	1	43,5
46-49	47,5	8	380
50-53	51,5	6	309
54-57	55,5	3	166,5
58-61	59,5	9	535,5
Jumlah		27	1434,5

Kemudian digunakan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum Fi}$

$$\text{Maka } \bar{X} = \frac{1434,5}{27} = 53,12$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
42-45	1
46-49	8
50-53	6
54-57	3
58-61	9
Jumlah	27

$$b = \frac{49+50}{2} = 49,5$$

$$p = 4$$

$$n = 27$$

$$F = 9$$

$$f = 6$$

$$\begin{aligned} Me &= 49,5 + 4 \frac{\frac{1}{2} \cdot 27 - 9}{6} \\ &= 49,5 + 4 \left( \frac{4,5}{6} \right) \\ &= 49,5 + 4 (0,75) \\ &= 49,5 + 3 \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas modus

P : panjang kelas

$b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
42-45	1
46-49	8
50-53	6
54-57	3
58-61	9
Jumlah	27

$$b = 49,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 6 - 8 = -2$$

$$b_2 = 6 - 3 = 3$$

$$Mo = 49,5 + 4 \left( \frac{-2}{-2+3} \right)$$

$$= 49,5 + 4 (-2)$$

$$= 49,5 + (-8) = 41,5$$

4. Perhitungan variansi untuk variabel Y,  $= \frac{175,84}{27} = 6,51$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi ) untuk variabel Y

$$\begin{aligned}\sigma &= \sqrt{\sum \frac{(X - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{175.84}{27}} \\ &= 2,55\end{aligned}$$

### Lampiran 13

#### ANALISIS REGRESI

$$1. \quad \bar{X}_i = \sum \frac{X_i}{n} = \frac{1117}{27} = 41,37$$

$$\bar{Y}_i = \sum \frac{Y_i}{n} = \frac{1438}{27} = 53,25$$

2. Menghitung koefisien regresi b.

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{27 \cdot (59798) - (1117)(1438)}{27 \cdot 46743 - (1117)^2} \\ &= \frac{1614546 - 1606246}{1262061 - 1247689} \\ &= \frac{8300}{14372} = 0,577 \end{aligned}$$

3. Menghitung nilai b

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} = 53,25 - (0,577)(41,37) \\ &= 53,25 - 23,870 \\ &= 29,38 \end{aligned}$$

4. Menentukan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 29,38 + 0,58x$$

Uji keberartian regresi

a. mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg}(a)$  dengan rumus:

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1438)^2}{27} = \frac{2067844}{27} = 76586,81$$

b. mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}(b/a)$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg}(b/a) &= b \cdot (\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}) \\ &= 0,58 (59798 - \frac{1117 \cdot 1438}{27}) \end{aligned}$$

$$= 0,58 (59798 - 59490,5)$$

$$= 0,58 (307,5) = 178,35$$

- c. mencari kuadrat residu ( $JK_{reg}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg} = \sum Y^2 - JK_{reg} (b/a) - JK_{reg} (a)$$

$$= 77462 - 76586,81 - 178,35$$

$$= 696,84$$

- d. mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg} (a)$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg} (a) = JK_{reg} (a) = 76586,81$$

- e. mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg} (b/a)$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg} (b/a) = JK_{reg} (b/a) = 696,84$$

- f. mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{RJK_{res}}{n-2} = \frac{696,84}{27-2} = \frac{696,84}{25} = 27,87$$

menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (b/a)}{RJK_{reg}}$$

$$= \frac{178,35}{27,87} = 6,399$$

Untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka:

$$dk = N-2,$$

$$= 27-2 = 25$$

$$dk = (1, 0,05) (25)$$

$$= 4,24$$

**Lampiran 14****PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI**

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

maka :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,450)^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,2025) \times 100 \%$$

$$D = 20,25 \text{ atau dibulatkan menjadi } 20 \%$$

## Lampiran 15

**HARGA KRITIK  $r$  UNTUK PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			

26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			
----	-------	-------	----	-------	-------	--	--	--

## Lampiran 16

## Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Lampiran 17****SURAT VALIDASI ANGKET KONDISI KELUARGA**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nur indah Sari, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket kondisi keluarga untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.**

yang disusun oleh:

Nama : Nur Atiqoh  
NIM : 13 330 0104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes penelitian yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2017

Lili Nur indah Sari, M.Pd

**LEMBAR VALIDITAS**  
**ANGKET KONDISI KELUARGA**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

Kelas/ Semester : X / 1 (Ganjil)

Nama Validator : Lili Nur Indah Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

**A. Petunjuk:**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket kondisi keluarga. Bapak/ Ibu/ Saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka – angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 1 : Tidak valid
  - 2 : Kurang valid
  - 3 : Valid
  - 4 : Sangat valid
3. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A : Dapat digunakan tanpa revisi
  - B : Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C : Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - D : Tidak dapat di gunakan

**B. Aspek yang dinilai**

1. Keterkaitan indikator kondisi keluarga dengan tujuan
2. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator
3. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan
4. Bahasa yang digunakan

No	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

8					
9					
10					
11			li		
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

C. Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian secara umum terhadap minat belajar				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2017

Validator

Lili Nur Indah Sari, M.Pd

**Lampiran 19****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nur Atiqoh
2. Nim : 13 330 0104
3. Tempat/Tgl. Lahir : Rumbio / 16 Oktober 1995
4. Alamat : Rumbio, Panyabungan Utara

**B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007, tamat Sekolah Dasar (SD) Rumbio
2. Tahun 2010, tamat SMP Negeri 1 Panyabungan Utara
3. Tahun 2013, tamat SMA Negeri 1 Panyabungan Utara
4. Tahun 2017, tamat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

**C. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah : Muhammad Sukri Nasution
2. Ibu : Nur Syawal Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Rumbio, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal

**SURAT VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISW**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Nur indah Sari ,M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket minat Matematika siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Minat Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Utara.**

yang disusun oleh:

Nama : Nur Atiqoh  
NIM : 13 330 0104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes penelitian yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2017

Lili Nur indah Sari, M.Pd

**LEMBAR VALIDITAS**  
**ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

Kelas/ Semester : X / 1 (Ganjil)

Nama Validator : Lili Nur Indah Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

**D. Petunjuk:**

4. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket minat belajar Matematika. Bapak/ Ibu/ Saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
5. Angka – angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 5 : Tidak valid
  - 6 : Kurang valid
  - 7 : Valid
  - 8 : Sangat valid
6. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A : Dapat digunakan tanpa revisi
  - B : Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C : Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - D : Tidak dapat di gunakan

**E. Aspek yang dinilai**

5. Keterkaitan indikator kondisi keluarga dengan tujuan
6. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator
7. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan
8. Bahasa yang digunakan

No	Penilaian				Keterangan
	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

9					
10					
11					
12			liii		
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

F. Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian secara umum terhadap minat belajar				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2017

Validator

Lili Nur Indah Sari, M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nur Atiqoh
2. NIM : 13 330 0104
3. Tempat,Tgl.Lahir : Rumbio/ 16 Oktober 1995
4. Alamat : Rumbio, Panyabungan

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007, Tamat Sekolah Dasar (SD) Rumbio
2. Tahun 2010, Tamat SMP Negeri 1 Panyabungan Utara
3. Tahun 2013, Tamat SMA Negeri 1 Panyabungan Utara
4. Tahun 2017, Tamat IAIN PADANGSIDIMPUAN

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah : Muhammad Syukri Nasution
2. Ibu : Nur Syawal Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Rumbio, Panyabungan



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080, Faximile (0634) 24022

No : In.19/E. 7/PP. 009/ 65/2016

Lamp : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, September 2016

Kepada Yth,

Bapak

1. Pembimbing I

**Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag**

2. Pembimbing II

**Nursyaidah, M.Pd**

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : **NUR ATIQOH**

Nim : **13 330 0104**

Sem/ T.A : **VII (Tujuh) / 2016**

Fak/Jur : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-3**

Judul Skripsi : **PENGARUH KONDISI KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan TMM

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
 NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan TMM

**Nursyaidah, M.Pd**  
 NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Lelva Hilda, M.Si.**  
 NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
 PEMBIMBING I

**Drs. Agus Salim Daulay, M.Ag**  
 NIP. 19311121 198603 1 002

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA  
 PEMBIMBING II

**Nursyaidah, M.Pd**  
 NIP. 19770726 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1319 /In.14/E.4c/TL.00/08/2017

Hal : Izin Penelitian

02 Agustus 2017

Penyelesaian Skripsi.

**SURAT KETERANGAN**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Panyabungan Utara  
 Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Atiqoh  
 NIM : 13 330 0104  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM  
 Alamat : Rumbio

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kondisi Keluarga terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
 NIP.19720920 200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1  
PANYABUNGAN UTARA

alan Bhayangkara IV Desa Rumbio Kode Pos. 22978 Kab/Kota Mandailing Natal/Panyabungan  
Telepon. - Email : [Smansa\\_pantura@yahoo.com](mailto:Smansa_pantura@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3 / 483 / SMA. 090 / 2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing  
Natal dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR ATIQOH  
NIM : 13 330 0104  
Jurusan : FTIK  
Program Studi : TMM-3  
Tempat penelitian : SMA Negeri 1 Panyabungan Utara

benar telah melakukan Riset di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara sesuai dengan judul Skripsinya :  
"PENGARUH KONDISI KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS X DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



04 Agustus 2017

ABDUL MALIK SIREGAR, S.Pd  
NIP. 196001051989031006